

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS I MI MA'ARIF NU 02 SENON KEMANGKON  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:**

**PUPUT SYIFA ILHAMIYAH  
NIM. 1917405179**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Puput Syifa Ilhamiyah

NIM : 1917405179

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Problematika Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI Ma’arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan dirujuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15 Maret 2023

Saya yang menyatakan,

The image shows an official stamp of the institution, featuring a Garuda emblem and the text 'MADRASAH IBTIDAIYAH' and 'SAIFUDDIN PURBA'. A handwritten signature is written over the stamp.

**Puput Syifa Ilhamiyah**  
NIM. 1917405179

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul

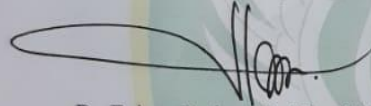
### **PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGEKEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MANULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I MI MA'ARIF NU 02 SENON KEMANGKON PURBALINGGA**

yang disusun oleh Puput Syifa Ilhamiyah (NIM.1917405179) Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 4 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Juli 2023

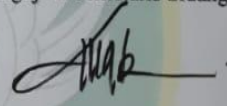
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing



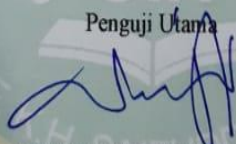
Dr. Enjang Burhanudin Yusuf M.Pd.  
NIP. 19840809201503 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang



Intan Nur Azizah, M.Pd.  
NIP. 19940116201903 2 020

Penguji Utama



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I. M.S.I.  
NIP. 1979042820090 1 006

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I. M.S.I.  
NIP. 1979042820090 1 006

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr.Puput Syifa Ilhamiyah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Puput Syifa Ilhamiyah  
NIM : 1917405179  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul :Problematika Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkong Purbalingga.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana (S.Pd.). Demikian, atas Perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 15 Maret 2023

Pembimbing,



Dr.Enjang Burhanuddin Yusuf M.Pd.  
NIP. 19840809201503 1 003

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA DAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI KELAS I MI MA'ARIF NU 02 SENON KEMANGKON  
PURBALINGGA**

PUPUT SYIFA ILHAMIYAH  
NIM. 1917405179

**ABSTRAK**

Penekanan pembelajaran membaca dan menulis sangat penting terutama di kelas rendah. Hal ini membawa konsekuensi bahwa pembelajaran membaca dan menulis harus mendapatkan perhatian intensif. Dengan demikian, adalah tugas seorang guru untuk meyakinkan bahwa proses pembelajaran membaca dan menulis menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persoalan-persoalan dan juga upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis yang terjadi di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan subjek penelitian kepala madrasah, guru kelas I dan juga peserta didik kelas I. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Kemudian untuk teknik uji keabsahan yang digunakan peneliti yaitu berupa triangulasi sumber dengan cara menguji keabsahan dan kevalidan data dari satu informan dengan informan yang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon yaitu: Problematika dalam perencanaan pembelajaran, problematika dalam pelaksanaan pembelajaran yang berupa proses membuka pembelajaran, menyampaikan materi, interaksi belajar mengajar dan menutup pembelajaran, serta problematika guru dalam evaluasi pembelajaran. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi problematika untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis yaitu melakukan perbaikan terkait pembuatan RPP, menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat mengingat pentingnya perencanaan pembelajaran. Membimbing peserta didik yang kesulitan dalam membaca dan menulis menggunakan benda konkrit, membiasakan melafalkan huruf, membaca sambil bernyanyi, menggunakan metode eja, suku kata dan mengadakan les tambahan. Memberikan penilaian baik secara lisan maupun tertulis, pengamatan, serta tugas individu maupun kelompok.

**Kata Kunci:** Problematika Guru, Membaca, Menulis

**TEACHER PROBLEMS IN DEVELOPING  
READING AND WRITING SKILLS IN INDONESIAN LANGUAGE  
SUBJECTS IN CLASS I MI MA'ARIF NU 02 SENON KEMANGKON  
PURBALINGGA**

PUPUT SYIFA ILHAMIYAH  
NIM. 1917405179

**ABSTRACT**

The emphasis on learning to read and write is very important, especially in the lower grades. This has the consequence that learning to read and write must receive intensive attention. Thus, it is the duty of a teacher to ensure that the process of learning to read and write becomes an enjoyable experience for students. This study aims to find out the problems and also the efforts made by the teacher in developing reading and writing skills that occur in class I MI Ma'arif Nu 02 Senon.

This research uses a type of qualitative research with the research subject of the madrasa head, class I teachers and also class I students. The data collection techniques used by researchers are observation, interview, and documentation techniques. As for the data analysis techniques used in the form of data reduction, data presentation, and draw conclusions. Then for the validity test technique used by researchers, namely in the form of source triangulation by testing the validity and validity of data from one informant with another informant.

The results of this study indicate that the teacher's problems in developing reading and writing skills in the Indonesian language subject in class I MI Ma'arif NU 02 Senon, namely: Problems in lesson planning, problems in the implementation of learning in the form of the process of opening learning, delivering material, learning interactions teaching and closing learning, as well as teacher problems in learning evaluation. Efforts made by the teacher in dealing with problems to develop reading and writing skills are making improvements related to making lesson plans, determining appropriate learning strategies and methods considering the importance of lesson planning. Guiding students who have difficulty reading and writing using concrete objects, getting used to pronouncing letters, reading while singing, using spelling methods, syllables and holding additional tutoring. Provide assessments both orally and in writing, observations, as well as individual and group assignments.

**Keywords:** Teacher Problems, Reading, Writing

## MOTTO

“Dengan membaca kamu mengenal dunia. Dengan menulis kamu dikenal dunia”

“Makin aku banyak membaca, makin aku banyak berfikir, makin aku banyak belajar, makin aku sadar bahwa aku tak mengetahui apapun”

(Voltaire)<sup>1</sup>



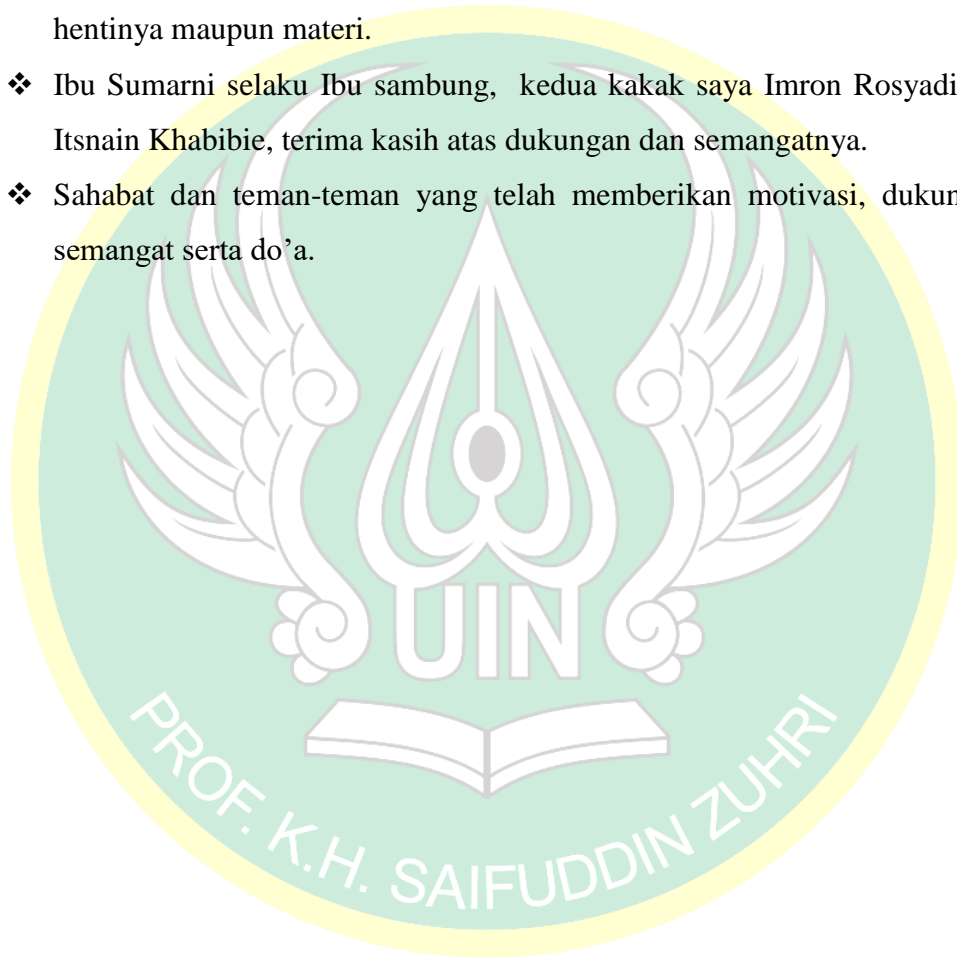
---

<sup>1</sup> Jevi Nugraha, “50 Kata-kata Voltaire tentang Kehidupan, Penuh Makna Mendalam”, <https://www.merdeka.com/jateng/50-kata-kata-voltaire-tentang-kehidupan-penuh-makna-mendalam-klm.html?page=2>, diakses pada 7 Februari 2023, pukul 13.20 WIB.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan pertolongan-Nya maka terselesaikanlah skripsi ini. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua, Bapak Sabidin dan Almarhummah Ibu Martini, merekalah yang selalu memberi dukungan baik doa yang tak pernah ada hentinya maupun materi.
- ❖ Ibu Sumarni selaku Ibu sambung, kedua kakak saya Imron Rosyadi dan Itsnain Khabibie, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
- ❖ Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, dukungan, semangat serta do'a.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi segala rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat diberikan kemaslahatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Problematika Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI Ma’arif NU 02 Senon Kemangkong Purbalingga”.

Shalawat dan salam peneliti hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya yang setia dan keturunannya yang selalu dimuliakan oleh Allah SWT, semoga dengan membaca shalawat kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafa’at oleh beliau.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, dengan demikian, penulis mengucapkan Jazakumullah Khairon Katsir kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhandi, S.Pd.I. M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Penasehat Akademik PGMI D 2019 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang sabar dan meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi.
9. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
10. Rokhimah S.Pd.I., Selaku Kepala MI Ma'arif NU 02 Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
11. Ulfiyah, S.Pd.I., Wali Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian di kelas I.
12. Bapak Sabidin dan Almarhumah Ibu Martini, selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan baik materi, terima kasih atas do'a dan kasih sayang yang telah diberikan.
13. Ibu Sumarni selaku ibu sambung, Imron Rosyadi dan Itsnain Khabibie, selaku kedua kakak peneliti beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.
14. Teman-teman PGMI D angkatan 2019 Pangesti, Riana, Dwi, Adinda, Sofauki, Farah Edhar, Risma, dan Zahrotun, yang telah mengisi hari-hari peneliti di masa perkuliahan, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
15. Teman-teman Lantri Khasanah, Ghina Septy Rizkia, Ismi rahmawati, Veli Febriani, Andian Segar Yuwono, Umi Salamah, Nurlaeli Rokhmah, Isti Fauziah, Fithria Nur Faizah, Agustina Ragil W, dan Adelia Eka Nur Afifah yang selalu berkenan memberikan bantuan dan semangat kepada peneliti selama ini, terima kasih dan semoga pertemanan kita selalu terjaga.
16. Pengasuh, pengurus dan teman-teman santri PPQ Al-Amin Purwanegara yang telah memberikan banyak ilmu dan dukungan kepada peneliti.
17. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

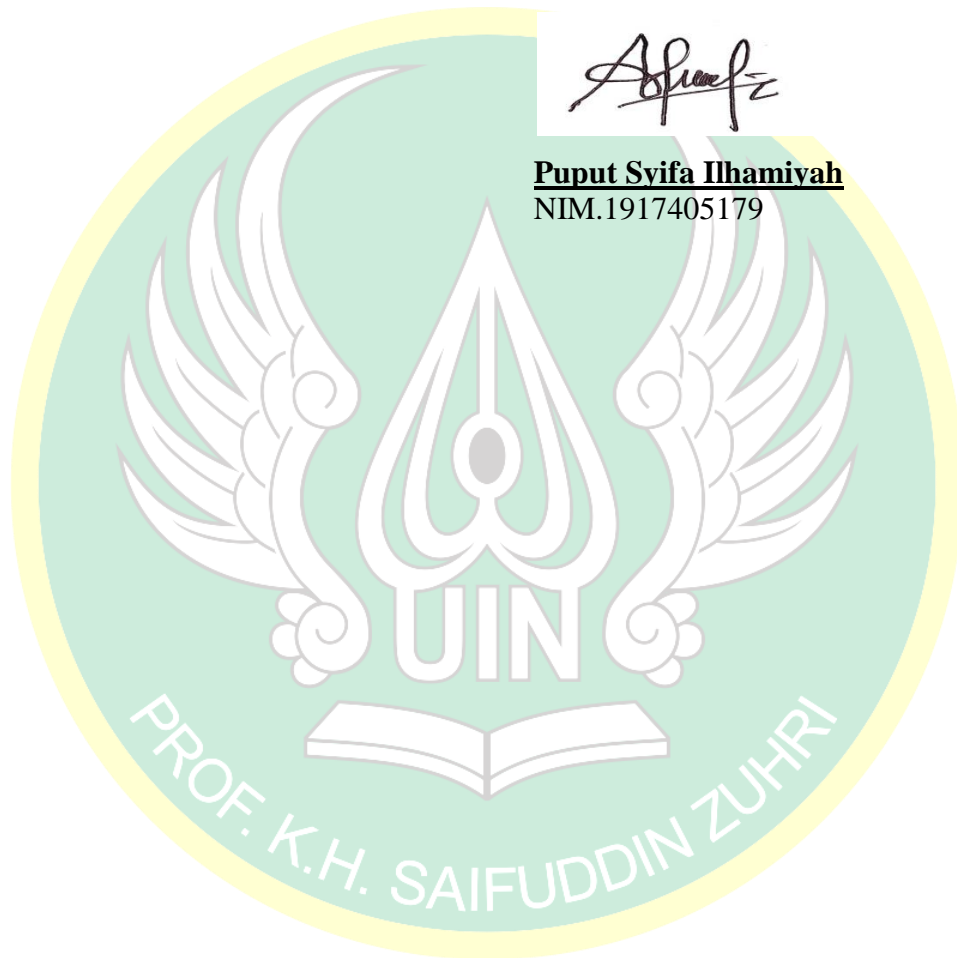
Kepada mereka semua, peneliti tidak dapat memberikan suatu apapun, hanya ungkapan terima kasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya, semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah mereka, Aamiin.

Purwokerto, 15 Maret 2023

Peneliti,



**Puput Svifa Ilhamiyah**  
NIM.1917405179



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Konseptual .....	11
1. Problematika Guru .....	11
a. Pengertian Problematika Guru .....	11
b. Tugas Guru.....	12
c. Problematika Guru dalam Pembelajaran.....	13
2. Kemampuan Membaca dan Menulis.....	15
a. Pengertian Kemampuan Membaca dan Menulis.....	15
b. Tujuan Membaca dan Menulis.....	17
c. Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis .....	18
d. Strategi Pembelajaran Kemampuan Membaca Menulis ....	22

e. Problematika Siswa dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis.....	24
3. Pelajaran Bahasa Indonesia.....	31
a. Pengertian Bahasa Indonesia.....	31
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	31
c. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Tematik ....	32
d. Peran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	33
B. Penelitian Terkait .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan data.....	42
E. Teknik Analisis data.....	46
F. Uji Keabsahan Data.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian .....	50
1. Problematika Guru dalam mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon .....	50
2. Upaya guru dalam menghadapi problematika dala mengemba- ngkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon.....	63
B. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
C. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Membuka Pembelajaran.....	53
Gambar 4.2 Penggunaan Metode Penugasan.....	56
Gambar 4.3 Guru Sebagai Pembimbing.....	59



## DAFTAR SINGKATAN



BPS	: Badan Pusat Statistika
dkk	: dan kawan-kawan
GK	: Guru Kelas
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
KD	: Kompetensi Dasar
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan Sosial dan Budaya
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
NPSN	: Nomor Pokok Sekolah Nasional
NSM	: Nomor Statistik Madrasah
NU	: Nahdatul Ulama
PAIKEM	: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SAS	: Struktural Analitik Sintetik
SD	: Sekolah Dasar
SK	: Surat Keputusan
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SNP	: Standar Nasional Pendidikan
Susenas	: Survei ekonomi sosial
UIN	: Universitas Islam Negeri
UUD	: Undang-undang Dasar
YAPPI	: Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Senon
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Melakukan Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 10 Surat Keterangan Melakukan Riset Individu
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 14 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 16 Sertifikat PPL
- Lampiran 17 Sertifikat KKN
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi keberlangsungan manusia. Pendidikan menjadi tolak ukur untuk kesejahteraan dan kemajuan suatu bangsa. Karena adanya suatu pendidikan yang maju akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia lebih baik. Selain itu dengan pendidikan yang semakin tinggi maka dapat menimbulkan perubahan yang dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat nantinya. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 4 tentang tujuan dari pendidikan nasional, bahwa tidak lain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, kemudian memiliki kesehatan jasmani dan rohani.<sup>2</sup> Oleh karena itu lembaga pendidikan selalu berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, wawasan, ketrampilan serta keahlian dalam kehidupan di masa yang mendatang, salah satu cara untuk mengembangkan hal tersebut yaitu menciptakan sumber daya manusia yang gemar membaca dan menulis.

Kebiasaan membaca dan menulis selain dapat memperluas pengetahuan dan tingkat kecakapan peserta didik juga dapat membentuk sikap yang baik, yang mana hal tersebut merupakan salah satu fungsi dalam suatu pendidikan. Dengan membaca dan menulis seseorang dapat mengembangkan pemahaman konkrit dan dapat diterapkan pengetahuan ini pada konsep yang lebih abstrak sebagai acuan berkembangnya pengetahuan peserta didik. Selain itu dapat menjadikan peserta didik lebih kreatif dalam menuangkan ide yang dimiliki dalam bentuk tulisan,

---

<sup>2</sup> Hamdi Supriyadi, "Peranan Pendidikan dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi", *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol.3, No.2, Tahun 2016, hlm.93.

sehingga dengan membaca dan menulis dapat menjadikan seseorang menjadi bermutu.<sup>3</sup>

Kegiatan membaca dan menulis dapat dilaksanakan baik di kelas rendah maupun tinggi. Pembelajaran membaca dan menulis yang dilakukan pada kelas rendah sering disebut membaca dan menulis permulaan. Membaca dan menulis merupakan tahap awal anak dalam proses belajar yang digunakan sebagai ketrampilan dasar membaca dan menulis peserta didik serta alat untuk mengetahui isi mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah. Pembelajaran membaca dan menulis diajarkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran membaca di kelas I dan II merupakan pembelajaran tahap awal.<sup>4</sup> Hal tersebut menggambarkan bahwa membaca dan menulis permulaan sangat diperlukan oleh peserta didik agar mampu mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas. Oleh sebab itu, kemampuan membaca dan menulis diharapkan harus dikuasai oleh peserta didik karena kemampuan membaca dan menulis merupakan pondasi dasar kemampuan akademik yang menjadi media bagi anak untuk mencari informasi dan mengetahui informasi khususnya bagi peserta didik kelas rendah, karena keberhasilan peserta didik dalam proses kegiatan belajar ditentukan dengan kemampuan membaca dan menulis pada tahap permulaan.

Namun pada kenyataannya pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk membimbing perkembangan bahasa melalui proses membaca menulis saat ini di sekolah dasar masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut, disebabkan karena pembelajaran bahasa Indonesia pada ketrampilan membaca dan menulis di sekolah dasar belum menitikberatkan pada pembentukan kebiasaan membaca. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia dianggap kurang

---

<sup>3</sup> Irma Nugraheni, dkk, "Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol.4, No.3, Tahun 2019, hlm.323.

<sup>4</sup> Gabriela Rosalia Syatauw, dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *Jurnal Papeda*, Vol.2, No.2, Tahun 2020, hlm.81.

menarik dan membosankan. Beberapa guru masih menerapkan cara membaca yang kurang tepat. Diduga guru masih mengabaikan berbagai strategi membaca yang mana dapat mengembangkan kemampuan metakognisi pada peserta didik.<sup>5</sup> Kondisi yang dialami tersebut dapat berdampak pada rendahnya kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik.

Berdasarkan pada Survei Ekonomi Nasional (Susenas) Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, menunjukkan adanya penurunan jumlah penduduk yang mengalami buta aksara secara signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang berhasil mengurangi presentase buta aksara. Adapun presentase penduduk buta aksara pada tahun 2019 sebanyak 3.081.136 orang atau mencapai 1,78%. Sedangkan pada tahun 2020, data penduduk yang buta aksara tercatat sebanyak 2.961.060 orang atau mencapai 1,171%. Dengan presentase tersebut, Indonesia telah berhasil melalui tahap krisis literasi atau krisis membaca. Namun, di Indonesia sendiri juga mengalami problematika lain yaitu rendahnya minat baca pada kalangan masyarakat, bahkan banyak ditemukan pada kalangan pelajar. Hal tersebut menjadikan pelajar mengalami banyak kendala dalam membaca dan menulis.<sup>6</sup>

Begitu pentingnya penekanan pembelajaran membaca dan menulis sehingga dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 6 dikemukakan bahwa pentingnya penekanan kegemaran dan kemauan membaca dan menulis pada sekolah dasar, hal ini tentu terkait dengan kenyataan dewasa ini bahwa penyakit malas membaca menjangkiti hampir semua lapisan masyarakat Indonesia. Padahal sebagian besar ilmu pengetahuan dan informasi penting disampaikan melalui sarana tulis. Penekanan kebiasaan

---

<sup>5</sup> Nyoman Suantika, "Problematika Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.3, No.1, Tahun 2018, hlm.58.

<sup>6</sup> Kemendikbud, "Capaian Indonesia Menurunkan Angka Buta Aksara", <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/09/ini-capaian-indonesia-menurunkan-angka-buta-aksara>, diakses pada 15 September 2022, pukul 09.30 WIB.

membaca dan menulis membawa konsekuensi bahwa pembelajaran membaca dan menulis harus mendapat perhatian yang intensif.

Penekanan kebiasaan membaca seharusnya menjadi tanggung jawab seorang pendidik mulai dari membaca dan menulis permulaan. Kelas I merupakan kelas awal sebelum peserta didik menginjak kelas atas. Pendidik bisa memberikan penekanan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca agar tertanam kepada peserta didik bahwa membaca dan menulis adalah suatu kegiatan yang penting dan menarik bagi siswa karena dengan membaca dan menulis mereka bisa mendapatkan wawasan yang luas, artinya dengan banyak membaca peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan di sekolah saja.

Dengan demikian adalah tugas guru untuk meyakinkan bahwa proses pembelajaran membaca dan menulis menjadi pengalaman menyenangkan peserta didik apa lagi pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia karena pembelajaran tersebut merupakan alat komunikasi lisan manusia yang sangat penting dan lisan merupakan media yang utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh sebab itu, untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan diperlukan adanya ketrampilan. Ketrampilan tersebut diantaranya ketrampilan mengajar. Mengingat bahasa Indonesia sebagai bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi yang efisien yang digunakan sebagai bahasa resmi dan bahasa persatuan Republik Indonesia.

MI Ma'arif NU 02 Senon merupakan sekolah dibawah naungan Kementrian Pendidikan Sosial dan Budaya (Kemendikbud) Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada saat observasi pendahuluan dengan Ibu Rokhimah selaku kepala MI Ma'arif NU 02 Senon diperoleh informasi bahwa terdapat peserta didik kelas I yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Padahal sebagian besar informasi penting dan ilmu pengetahuan disampaikan melalui sarana tulis. Peneliti juga melakukan wawancara

dengan wali kelas I yaitu Ibu Ulfiyah untuk menggali informasi terkait kendala yang dihadapi guru saat proses belajar mengajar.

Ibu Ulfiyah menyampaikan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I masih terdapat beberapa kendala diantaranya peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca, ada yang belum memahami huruf dan adapula yang sudah paham huruf tetapi belum bisa menggandeng. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik masih acuh dan kurang konsentrasi ketika belajar membaca dan menulis. Dengan kondisi tersebut, sudah sepantasnya seorang guru harus selalu memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya, bagaimana guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran agar hasil belajar yang dilakukan menjadi nilai yang memuaskan.<sup>7</sup>

Riset ini penting dilakukan, karena untuk mengetahui persoalan-persoalan yang dihadapi guru pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam ketrampilan membaca dan menulis khususnya pada peserta didik kelas I. Untuk itu penulis mengambil judul “Problematika Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MI Ma’arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga”.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Problematika Guru**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia tertulis bahwa problematika adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan masalah dan masih dicarikan cara pemecahan masalahnya. Problematika merupakan sebuah kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dapat mengurangi sebuah kesenjangan. Berdasarkan pendapat tersebut maka disimpulkan bahwa problematika adalah timbulnya masalah yang

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 7 September 2022 di MI Ma’arif NU 02 Senon.

diakibatkan oleh kesenjangan antara kenyataan yang menjadi suatu halangan pada terjadinya sebuah proses dengan harapan.<sup>8</sup>

Guru dapat diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing dan mengarahkan, serta menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Pendapat lain mengatakan bahwa guru adalah salah satu komponen manusiawi yang dalam proses belajar mengajar berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan dan keagamaan.

Guru merupakan salah satu unsur dalam bidang pendidikan yang harus berperan serta secara aktif menempatkan kedudukannya sebagai guru yang profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang memberikan tuntunan dan pengarahan kepada peserta didik dalam belajar.

Jadi, problematika guru merupakan permasalahan yang dihadapi guru dan belum dapat diselesaikan untuk melaksanakan tugas mendidik agar mampu mencapai tujuan suatu pendidikan.

## 2. Kemampuan Membaca dan Menulis

Kemampuan atau ketrampilan adalah kecakapan, kesanggupan dan kekuatan seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.<sup>9</sup>

Membaca dan menulis merupakan salah satu aspek ketrampilan berbahasa yang dipelajari di sekolah dasar yang bertujuan agar peserta didik memahami maksud yang terkandung didalam bacaan sehingga mampu memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Kegiatan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang rumit dan unik,

---

<sup>8</sup> Agnes Rapi Pabumbun dan Ambo Dale, "Problematika Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 11 Makasar", *Jurnal Pendidikan Asing dan Sastra*, Vol.1, No.2, Tahun 2017, hlm 89.

<sup>9</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm 708.

sehingga tidak dapat dilakukan tanpa mempelajarinya, terutama anak sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata.<sup>10</sup>

Membaca adalah mengucapkan huruf, bunyi atau lambang bahasa. Kemampuan membaca adalah suatu ketrampilan yang digunakan untuk mengetahui fungsi dan makna yang dibaca, dengan cara mengucapkan bahasa, mengenal bentuk, dan memahami isi yang dibaca.

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu informasi atau cacatan pada suatu media dengan menggunakan aksara. Kemampuan menulis adalah suatu ketrampilan membuat huruf-huruf (besar maupun kecil) dengan jalan menyalin atau meniru tulisan-tulisan dalam struktur kalimat.

Anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran di kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca dan menulis agar kemampuannya dapat mempermudah ketika proses belajar.

Jadi, kemampuan membaca dan menulis merupakan ketrampilan agar peserta didik mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang tepat, dapat membaca kata-kata serta kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.

### 3. Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia.

Belajar bahasa Indonesia tidak sekedar memaknai bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, tetapi perlu juga mengetahui makna atau bagaimana memilih kata yang tepat sesuai tatanan budaya dan

---

<sup>10</sup> Siti Saobah, "Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar di Kelas I SD Negeri 222 Pasir Bogor", *Jurnal Elementaria Edukasia*, Vol.1, No.1, Tahun 2018, hlm.102.

masyarakat pemakainya. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berkomunikasi, dengan baik agar peserta didik mampu mengekspresikan ide dengan jelas dan lancar.

Jadi, pelajaran bahasa Indonesia merupakan dasar untuk mendapatkan materi dan ketrampilan berbahasa yang diarahkan untuk peserta didik agar mampu berkomunikasi dengan baik.

#### 4. MI Ma'arif NU 02 Senon

MI Ma'arif NU 02 Senon beralamat di desa Senon RT 019/RW 06, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Dalam menjalankan kegiatannya, MI Ma'arif NU 02 Senon berada di bawah naungan Kemantrian Agama dengan terakreditasi B (Baik).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga?
2. Bagaimanakah upaya guru dalam menghadapi problematika dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yaitu :

- a. Untuk mendeskripsikan problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa



Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga.

- b. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menghadapi problematika dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, diantaranya :

- a. Secara praktis, manfaat untuk penulis ialah bahwa seluruh tahapan dan hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan sekaligus pengetahuan tentang bagaimana penerapan keilmuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang didapatkan selama menjalani Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Adapun bagi pembaca atau pihak-pihak terkait, penelitian ini semoga dapat diterima sebagai kontribusi dalam pengembangan pendidikan. Selain itu, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi praktis untuk memperoleh solusi dari problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan dapat menjadi rujukan bagi para pengelola lembaga pendidikan khususnya MI Ma'arif NU 02 Senon untuk menemukan upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi problematika pembelajaran membaca dan menulis. Selain itu, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan kajian dengan tema terkait.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami laporan penelitian ini, penulis membaginya kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Adapun bagian utama penelitian ini terbagi kedalam lima bab yaitu:

Bab I : berisi pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : berupa landasan teori penelitian yang meliputi problematika guru, kemampuan membaca dan menulis, pelajaran bahasa Indonesia dan penelitian terkait.

Bab III : berupa metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV : berupa pembahasan hasil penelitian yang meliputi hasil penelitian problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia, upaya guru dalam mengatasi problematika dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan analisis data.

Bab V : merupakan penutup meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

Bagian akhir meliputi : daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini digunakan untuk memperkuat penelitian yang akan dilangsungkan, karena dalam teori tersebut memuat teori yang akan dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian. Ada beberapa teori yang membahas terkait problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkong Purbalingga, yaitu:

#### 1. Problematika Guru

##### a. Pengertian Problematika Guru

Problematika berasal dari kata *problem*. *Problem* dapat diartikan sebagai sebuah persoalan dan masalah. Problematika adalah suatu istilah yang menunjukkan suatu permasalahan yang seharusnya dipecahkan. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang mengalami *problem* berarti sesuatu yang memerlukan pemecahan atau penanggulangan.<sup>11</sup> Problematika dalam bahasa Inggris yaitu *problematic* yang berarti masalah atau persoalan. Masalah adalah sebuah kendala yang sudah seharusnya dipecahkan, dengan kata lain bahwa masalah merupakan sebuah kesenjangan antara kenyataan dan harapan yang baik agar mencapai hasil yang maksimal. Contoh permasalahan yang terjadi dalam sebuah proses pendidikan. Problematika sering diartikan jamak atau banyak sehingga problematika berarti kumpulan dari banyak *problem*, masalah, hambatan atau kesulitan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan guru adalah orang yang profesinya (pekerjaannya) mengajar. Menurut Suparlan dalam jurnal yang ditulis oleh Asma Is Babuta menjelaskan bahwa guru dapat diartikan sebagai orang

---

<sup>11</sup> Akmaludin, "Problematika Bahasa Indonesia Kekinian: Sebuah Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Ragam Tulisan", *Jurnal Mabasan*, Vol.10, No.2, Tahun 2016, hlm.65.

yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya. Namun, Suparlan juga menambahkan bahwa secara legal formal, guru adalah seorang yang memperoleh SK (Surat Keputusan), baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk mengajar.<sup>12</sup> Guru merupakan seseorang yang memiliki kewajiban untuk menanamkan kebaikan kedalam diri manusia, membentuk karakter dan kepribadian individu.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa problematika guru ialah persoalan-persoalan sulit yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran untuk mendidik dan mengajar, yang mana dengan hal tersebut dapat membawa peserta didiknya kearah yang lebih baik.

#### b. Tugas Guru

Menurut kemendiknas dalam jurnal yang ditulis oleh Hamid Darmadi menjelaskan bahwa tugas utama seorang guru antara lain sebagai berikut:<sup>13</sup>

- 1) Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Tugas guru sebagai profesi meliputi, mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti mengembangkan dan meneruskan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan suatu ketrampilan yang diberikan kepada peserta didik.
- 2) Di sekolah, guru harus mampu menjadikan dirinya sebagai orang tua dan harus mampu menarik perhatian peserta didik.

---

<sup>12</sup> Asma Is Babuta, "Peningkatam Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis dengan Teknik Kelompok", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.03, No.01, 2019, hlm.6-7.

<sup>13</sup> Hamid Darmadi, "Tugas,Peran,Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional", *Jurnal Edukasi*, Vol.13, No,2,2015, hlm.163-164.

Hendaknya mampu memberikan motivasi kepada peserta didiknya dalam belajar.

- 3) Masyarakat menempatkan guru sebagai orang terhormat dilingkungannya karena mereka memiliki kepercayaan bahwa guru mampu memberikan ilmu pengetahuan. Hal tersebut berarti guru berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

#### c. Problematika Guru dalam Pembelajaran

Pada proses pembelajaran guru mengalami problem atau masalah yang akan dihadapi, masalah yang terjadi bisa disebabkan oleh faktor internal ataupun faktor eksternal, yaitu dapat disebabkan karena lingkungan sekolah ataupun dari siswa sendiri.

Problematika yang dialami guru diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Problematika dalam perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah teks tertulis yang dirumuskan berdasarkan analisis secara sistematis terkait perkembangan peserta didik yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan efektif dengan disesuaikan pada siswa dan masyarakat.<sup>14</sup> Oleh karena itu perencanaan pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Adapun problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a) Proses penyusunan RPP KD tertentu
- b) Perumusan indikator dan tujuan
- c) Menentukan materi
- d) Menentukan media atau sumber belajar
- e) Menyusun langkah-langkah pembelajaran
- f) Menentukan metode pembelajaran

---

<sup>14</sup> Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2015), hlm.200.

- g) Merumuskan perangkat penilaian
  - h) Membuat variasi bentuk soal
- 2) Problematika dalam pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pada proses pelaksanaan pembelajaran terdapat problematika yang dihadapi guru antara lain sebagai berikut:

a) Tahap Permulaan

Menurut Sugiyar, dkk dalam buku karya Mohamad Syarif Sumantri menjelaskan bahwa pada tahap permulaan pembelajaran merupakan tahapan yang ditempuh guru pada proses pembelajaran. Guru akan menanyakan kehadiran peserta didik, menanyakan materi sebelumnya kepada peserta didik, dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya. Tahap ini bertujuan agar peserta didik dapat mengemukakan kembali pendapatnya terhadap bahan ajar yang telah disampaikan. Kegiatan tersebut sama halnya dengan kegiatan pemanasan dalam olahraga dan akan mempengaruhi keberhasilan siswa.<sup>15</sup>

b) Tahap Pembelajaran

Tahapan pembelajaran merupakan tahapan inti dalam sebuah pembelajaran. Pada tahap ini guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi, dan menggunakan media dalam menyampaikan materi agar peserta didik lebih jelas untuk memahami. Namun terkadang guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, biasanya langsung melaksanakan proses pembelajaran membaca dan menulis. Selain itu tidak jarang

---

<sup>15</sup> Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*,...hlm.4.

juga guru menggunakan media atau sumber dan strategi yang kurang tepat dan menarik sehingga peserta didik kurang tertarik dan aktif dalam proses belajar mengajar.<sup>16</sup>

c) Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Tahapan ini merupakan tahap terakhir. Pada tahap evaluasi akan diadakannya penilaian dan kegiatan tindak lanjut dalam pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Kegiatan yang dilakukan pada tahap evaluasi biasanya guru memberikan pertanyaan di kelas tau kepada peserta didik apabila masih kurang 70% siswa di kelas yang belum dapat menjawab maka guru harus mengulang materi yang belum dikuasai peserta didik, selain itu peserta didik juga diberikan tugas rumah, dan akhir pembelajaran guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari esok hari.<sup>17</sup> Namun pada kenyataannya, terdapat seorang pendidik yang belum dapat mengorganisasikan waktu dengan sebaik mungkin sehingga masih jarang adanya tindak lanjut kepada siswa yang belum paham terhadap materi.

3) Problematika dalam evaluasi pembelajaran

Pada evaluasi pembelajaran ini biasanya guru mengalami kesulitan dalam menggunakan butir tes yang sesuai dan kesulitan untuk mengupayakan agar peserta didik mampu membaca dan menulis dengan baik.<sup>18</sup>

2. Kemampuan Membaca dan Menulis

a. Pengertian Kemampuan Membaca dan Menulis

<sup>16</sup> Arina Ulin Naja, Skripsi: “*Problematika Guru dalam Pembelajaran Membaca pada Mata Peelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD N Bacem 03 Sutojayan Blitar*”, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim,2013), hlm.35.

<sup>17</sup> Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*,...hlm.5-7.

<sup>18</sup> Arina Ulin Naja, Skripsi: “*Problematika Guru dalam Pembelajaran Membaca pada Mata Peelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD N Bacem 03 Sutojayan Blitar*”,...hlm.35.

Kemampuan membaca merupakan ketrampilan seseorang dalam menerjemahkan lambang-lambang ke dalam makna, dan proses penangkapan serta pemahaman ide. Menurut Mr Finochiaro dalam jurnal yang ditulis oleh Dzakirotul Mufidah, dkk menjelaskan bahwa membaca merupakan kegiatan memahami sebuah arti dan makna yang terkandung dalam bahasa yang tertulis.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Farida Rahim, membaca adalah alat untuk belajar agar memperoleh kesenangan, pengetahuan dan pengalaman yang telah disimpan dalam bentuk tulisan. Dengan kegiatan membaca seseorang akan memahami bacaan yang dibacanya sehingga akan menambah pengalaman dan wawasan yang diperoleh dari membaca.<sup>20</sup>

Kegiatan membaca memiliki peran penting untuk menyerap informasi-informasi ataupun ilmu pengetahuan yang disampaikan dengan bahasa tulis. Menurut Nining Hadini, salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk yang lain adalah kemampuan membaca seseorang. Dalam dunia modern, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Dengan banyak membaca menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan yang luas, lebih bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak suka membaca sama sekali, seseorang yang sedikit membaca atau bahkan hanya membaca bacaan yang kurang berkualitas.<sup>21</sup>

Kemampuan menulis merupakan tolak ukur untuk menunjukkan tingkat kecakapan literasi siswa. Menulis adalah suatu ketrampilan berbahasa yang ekspresif dan produktif untuk

---

<sup>19</sup> Dzakirotul Mufidah, "Pemetaan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teks Eksplanasi", *Jurnal Proceeding Universitas Pamulang*, Vol.1, No.2, Tahun 2019, hlm.300.

<sup>20</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2007), hlm.168.

<sup>21</sup> Nining Hadini, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan desa Ciharalas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur", *Jurnal EMPOWERMEN*, Vol.6, No.1, Tahun 2017, hlm.20.



berkomunikasi secara tidak langsung, selain itu menulis dapat menjadikan peserta didik lebih kreatif dalam menuangkan ide yang dimiliki dalam bentuk tulisan. Menurut Dimiyati menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan.<sup>22</sup> Dengan menulis, peserta didik dapat mengekspresikan pikiran atau gagasan, perasaan kepada orang lain, baik gagasan dari dalam dirinya maupun gagasan yang berasal dari luar.

b. Tujuan Membaca dan Menulis

Membaca memiliki tujuan untuk memberi kemampuan dasar dalam memperoleh fakta, memperoleh ide-ide utama supaya bisa memperbaharui pengetahuannya tentang topik yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik sehingga peserta didik akan lancar membaca. Sedangkan menurut Ellis, dkk dalam skripsi yang ditulis oleh Lasmini Putri Cahyadamayanti telah mengemukakan bahwa tujuan membaca adalah pemahaman yang dapat menghasilkan peserta didik lancar membaca. Kemudian tujuan khusus dalam membaca adalah bergantung pada kegiatan atau jenis membaca yang dilakukan seperti membaca permulaan. Para ahli modern berpendapat bahwa membaca merupakan suatu ketrampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang anak sejak dini. Menurut Aulia dalam jurnal yang ditulis oleh Jo Lioe Tjoe menyebutkan bahwa dengan membaca maka seorang anak dapat mengikuti pelajaran di sekolah, dan seorang anak juga dapat membuka jendela pengetahuan dan dunia yang menjadi bekal bagi keberhasilannya.<sup>23</sup>

Tujuan utama menulis permulaan menurut M. Subana dan Sunarti adalah mendidik anak-anak agar mampu menulis. Sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari

---

<sup>22</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta,2015), hlm.254.

<sup>23</sup> Jo Lioe Tjoe, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.7, No.1, Tahun 2013, hlm.20.

tingkat awal yaitu dari pengenalan lambang-lambang bunyi dan latihan memegang alat tulis. Menurut Leaner dalam jurnal yang ditulis oleh Alfiatus Safa'ah dan Nuria Rimadhani ada beberapa hal yang mengetahui kemampuan menulis anak, yaitu motorik, persepsi, kemampuan memahami intruksi, kemampuan melaksanakan *crossmodal*, daya ingat perilaku dan penggunaan tangan yang dominan. Sedangkan kompleksitas menulis membutuhkan latihan teratur dan kecermatan. Maka dari itu kompetensi ini perlu dilatih sejak dini pada jenjang sekolah dasar.<sup>24</sup>

c. Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis

Adapun metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis antara lain sebagai berikut:

1) Metode Eja

Pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode ini memulai pembelajarannya dengan memperkenalkan huruf-huruf secara alfabetis. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan oleh siswa sesuai bunyinya menurut abjad. Sebagai contoh A/a, B/b, C/c, dan seterusnya, dilafalkan sebagai (a), (be), (ce), dan seterusnya. Kegiatan ini diikuti dengan latihan menulis lambang tulisan seperti a,b,c,d dan seterusnya dengan huruf dirangkai.<sup>25</sup> Setelah melalui tahapan ini, para peserta didik diajak untuk berkenalan dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenalkannya, misalnya :

b,u,d,i menjadi b-u = bu (dibaca atau dieja /be-u/ = [bu] )

d-i = di (dibaca atau di eja /de-i/ = [di])

bu-di = dilafalkan /budi/

<sup>24</sup> Alfiatus Safa'ah dan Nuria Rimadhani M, "Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Berbasis Indigenisasi dengan Media Flesh Card", *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.04, No.02, 2021, hlm.170-171.

<sup>25</sup> Herisfani Fauziah, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI", *Jurnal Elementary*, Vol.4, No.2, 2018, hlm.176-177.

Proses ini sama dengan menulis permulaan, setelah peserta didik bisa menuliskan huruf-huruf lepas, kemudian dilanjutkan dengan belajar menulis rangkaian huruf yang berupa suku kata. Proses pembelajaran selanjutnya adalah pengenalan kalimat-kalimat sederhana, contoh perangkaian huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat diupayakan mengikuti prinsip pendekatan spiral, komunikatif dan pengalaman berbahasa. Agar memudahkan guru mengajarkan membaca dan menulis baiknya memberikan kata-kata yang ada dilingkungan dan katanya sudah sering didengar.

## 2) Metode Bunyi

Metode bunyi merupakan bagian dari metode eja. Prinsip dasar dan proses pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan metode eja/abjad. Perbedaannya hanya terletak pada cara atau sistem pembacaan atau pelafalan abjad (huruf-hurufnya).<sup>26</sup>

Sebagai contoh ;

Kata nina dapat dieja menjadi :

/en-i/ =[ni]

/en-a/= [na] dibaca nina.

## 3) Metode Suku Kata

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode ini diawali dengan pengenalan suku kata, seperti ba,bi,bu,be,bo/ca,ci,cu,ce,co/da,di,du,de,do/ka,ki,ku,ke,ko/, dan seterusnya. Suku kata tersebut kemudian dirangkai menjadi kata-kata bermakna, seperti bo-bi, bi-bi, ba-ca, cu-ci, da-da. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan proses perangkaian kata sederhana, seperti ba-ca bu-ku, cu-ci ka-ki, proses selanjutnya yaitu proses penguraian atau pengupasan bentuk tersebut

<sup>26</sup> Herisfani Fauziah, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Memaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI", *Jurnal Elementary*, ...hlm.177.

menjadi satuan-satuan bahasa terkecil dibawahnya. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan metode suku kata terdapat empat proses, yaitu pengenalan suku-suku kata, perangkaian suku kata menjadi kata, perangkaian kata menjadi kalimat sederhana dan tahapan yang terakhir yaitu perangkaian atau pengupasan.<sup>27</sup>

#### 4) Metode Kata

Metode ini merupakan nama lain dari metode kupas rangkaian yang ada didalam metode suku kata. Proses pembelajaran membaca dan menulis dalam metode ini melibatkan serangkaian suatu proses pengupasan dan perangkaian maka metode ini dikenal juga sebagai metode kupas-rangkai. Sebagian orang menyebutnya metode kata atau metode kata lembaga.

#### 5) Metode Global

Dari sebagian besar orang mengistilahkan metode global dengan metode istilah karena alur proses pembelajaran membaca dan menulis yang diperlihatkan melalui metode global ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat yang dimaksud, biasanya digunakan gambar. Pada bagian bawah gambar dituliskan kalimat yang kira-kira merujuk pada gambar tersebut.<sup>28</sup>

Setelah peserta didik diperkenalkan dengan beberapa kalimat, barulah proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan dimulai. Guru mengambil salah satu kalimat. Kalimat tersebut dijadikan alat atau dasar untuk pembelajaran. Melalui proses deglobalisasi atau proses penguraian kalimat

---

<sup>27</sup> Herisfani Fauziah, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Memaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI", *Jurnal Elementary*,...hlm.177.

<sup>28</sup> Herisfani Fauziah, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Memaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI", *Jurnal Elementary*,...hlm.177.

menjadi satuan-satuan yang lebih kecil yaitu menjadi kata, suku kata dan huruf). Jadi pada metode global, pada proses pembelajaran untuk mengajarkan kepada siswa membutuhkan gambar. Dengan gambar yang menarik perhatian peserta didik maka harapannya dapat menjadikan peserta didik menjadi pandai membaca dan menulis.

#### 6) Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

Metode ini merupakan salah satu jenis metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi peserta didik pemula. Pada tahap ini pembelajarannya menampilkan dan memperkenalkan kalimat yang utuh. Mula-mula anak diperkenalkan dengan sebuah struktur yang memberi makna lengkap, yaitu struktur kalimat. Hal ini dimaksudkan untuk membangun konsep-konsep kebermaknaan pada diri anak. Kemudian melalui proses analitik, anak-anak diajarkan untuk mengenal konsep kata. Kalimat utuh yang dijadikan dasar dalam proses pembelajaran membaca menulis permulaan diuraikan kedalam satuan-satuan bahasa yang lebih kecil yang disebut kata.<sup>29</sup>

Proses penguraian penganalisisan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) yaitu kalimat menjadi kata-kata, kata menjadi suku kata dan suku kata dapat menjadi huruf-huruf. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode ini merupakan metode yang menganalisis satuan terbesar yaitu kalimat kemudian diubah menjadi yang kecil yaitu kata, kemudian kata tersebut diubah menjadi sebuah suku kata dan mengubahnya lagi menjadi satuan yang paling kecil atau yang disebut huruf.

---

<sup>29</sup> Herisfani Fauziah, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Memaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI", *Jurnal Elementary*,...hlm.177-178.

d. Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca dan Menulis

Strategi pengembangan kemampuan membaca dan menulis permulaan antara lain sebagai berikut:

1) Mengondisikan kelas senyaman mungkin

Kelas yang bersih dan nyaman merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru. Kelas bisa ditata rapi sesuai dengan keinginan guru maupun peserta didik. Guru bisa berinovasi dengan cara mengubah susunan meja dan kursi siswa setiap seminggu sekali atau dua minggu sekali dengan membuat ketrampilan atau prakarya yang difungsikan untuk menghias kelasnya agar terlihat indah. Selain itu guru perlu membiasakan peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan kelas agar ketika peserta didik belajar merasa nyaman dan kelas menjadi rapi dan bersih. Karena adanya prestasi peserta didik dipengaruhi oleh suasana didalam kelas.<sup>30</sup>

2) Membangun konsentrasi belajar dengan permainan

Konsentrasi belajar adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Ketika peserta didik berkonsentrasi penuh saat belajar, maka ia akan lebih mudah memahami isi pelajaran dan peserta didik lebih cepat memiliki kemampuan membaca dan menulis. Konsentrasi sangat dibutuhkan ketika belajar membaca dan menulis. Terutama ketika belajar menulis dengan mendikte dibutuhkan konsentrasi untuk mendengarkan kata yang didikte oleh guru dan menuliskan menjadi huruf-huruf yang benar. Guru juga dapat melatih konsentrasi peserta didik dengan cara memastikan ketika pembelajaran sedang berlangsung peserta didiknya tertib dan tidak mengobrol. Karena mengobrol dapat mengganggu konsentrasi temannya yang lain. Selain itu

---

<sup>30</sup> Herisfani Fauziah, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Memaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI", *Jurnal Elementary*,...hlm.179.

memberikan permainan dan bermain yang bermanfaat juga dapat melatih dan meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Khoirul Anam, dkk membuktikan bahwa pemilihan permainan yang tepat dapat meningkatkan konsentrasi belajar bagi peserta didik.<sup>31</sup>

3) Membaca dan bernyanyi

Membaca sambil bernyanyi merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan agar siswa menjadi senang dalam belajar. Dengan adanya kegiatan membaca sambil bernyanyi, peserta didik akan antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca dan harapannya dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menjadikan peserta didik untuk gemar membaca. Hal ini senada dengan pendapat Ning Setio Wati yang menyatakan bahwa, dengan mendengarkan lagu, peserta didik menjadi terstimulus untuk meningkatkan kemampuan bahasanya.<sup>32</sup>

4) Membiasakan melafalkan huruf bacaan

Ketika guru mengajarkan menulis dengan cara mendikte pada anak, guru selalu menyuruh peserta didiknya menyebutkan huruf-huruf pada bacaan yang didikte sebelum peserta didik menuliskannya di buku tulisnya. Melafalkan huruf bacaan ini dilakukan oleh peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kata yang akan ditulisnya dan akan memudahkan ketika peserta didik akan menulis. Dengan melafalkan huruf sebelum menulis akan mengurangi kesalahan siswa ketika menulis.

---

<sup>31</sup> Khoirul Anam, dkk, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Bermain Papan Titian di TK Indria Desa Kutosari Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang", *Jurnal PAUDIA*, Vol.6, No.2, 2017, hlm.99.

<sup>32</sup> Ning Setio Wati, "Pengaruh Stimulasi Mendengarkan Lagu dan Bernyanyi Terhadap Perkembangan Berbahasa pada Anak Usia Dini", *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.4, No.1, 2018, hlm.75.

Selain itu, siswa juga lebih mengingat huruf-huruf alphabet beserta bentuk dan bunyi hurufnya.<sup>33</sup>

5) Megajarkan dengan benda konkrit

Benda konkrit merupakan benda terlihat atau nyata disekitar peserta didik. Guru memberikan benda-benda yang ada disekitarnya untuk dieja dan ditulis oleh peserta didik. Dengan cara ini diberikan guru untuk peserta didik yang kemampuan bacanya belum baik. Pemberian kata dari benda konkrit akan mempermudah peserta didik ketika mengeja karena biasanya benda konkrit yang dibawa guru biasanya benda yang memiliki ejaan yang terdiri dari dua suku kata terlebih dahulu. Jika peserta didik diberikan dua tau lebih suku kata akan mempersulit untuk mempercepat membaca ataupun menulis. Oleh karena itu, diperlukan waktu dari guru untuk memfokuskan peserta didik yang belum lancar membaca atau menulis dan mengajarkannya dari benda-benda sekitar yang diketahui peserta didik.<sup>34</sup>

e. Problematika siswa dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis

Dalam jurnal karya Wasnilimzar mengutip pendapat dari Rofuddin yang telah mengemukakan beberapa problematika yang umum dialami siswa dalam membaca dan menulis permulaan yaitu:<sup>35</sup>

1) Kurang mengenali huruf

Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan yaitu peserta didik kurang mengenai huruf. Kebanyakan masih belum mengetahui perbedaan antara huruf besar dan huruf kecil.

<sup>33</sup> Herisfani Fauziah, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Memaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI", *Jurnal Elementary*,...hlm.182.

<sup>34</sup> Herisfani Fauziah, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Memaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI", *Jurnal Elementary*,...hln.182.

<sup>35</sup> Wanilimzar, "Problematika Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.15, No,1,2015, hlm.116-118.



Namun pendidik dapat menggunakan pembelajaran yang menarik untuk mengatasi kesulitan tersebut. Seperti halnya menjadikan huruf sebagai nyayian kemudian diselingi menampilkan karakteristik setiap huruf kepada peserta didik.

#### 2) Membaca kata per kata

Kesulitan pada membaca kata per kata ditandai dengan membaca peserta didik yang seringkali berhenti ketika selesai membaca kata satu ke kata selanjutnya. Kesulitan ini disebabkan oleh peserta didik yang belum dapat menguasai ketrampilan pemecahan kode, kurang memahami kata, dan belum lancar untuk membaca dan menulis. Untuk mengatasi hal tersebut seorang pendidik dapat melatih peserta didiknya membaca bacaan yang memiliki tingkat kesulitan yang rendah. Selain itu pendidik juga bisa menyuruh untuk menulis kalimat sederhana kemudian dibaca dengan keras, sesekali pendidik juga melakukan pengayaan kosa kata agar dapat mengetahui apakah peserta didiknya memiliki kosa kata yang kurang.

#### 3) Kesalahan dalam memparafrase

Kesulitan ini ditandai ketika peserta didik membaca biasanya melakukan pemenggalan atau berhenti pada bagian yang kurang tepat. Peserta didik belum memahami fungsi tanda baca, khususnya pada tanda baca koma. Hal ini pendidik harus sering menyajikan sejumlah kelompok kata ataupun kalimat yang sederhana dan menunjuk peserta didiknya di kelas sebagai proses pelatihan, terlebih ketika kesulitan disebabkan oleh ketidaktahuan peserta didik terhadap makna kelompok kata atau frasa.

#### 4) Penghilangan

Kesulitan ini biasanya ditandai ketika peserta didik menghilangkan (tidak membaca) suatu kata dalam sebuah kalimat dan biasanya hal tersebut dikarenakan peserta didik

belum memiliki kemampuan dalam mengucapkan huruf-huruf yang berbentuk kata. Dengan adanya hal tersebut pendidik harus mengoreksi dengan cara meminta peserta didiknya untuk membaca ulang bacaan tersebut untuk memastikan apakah peserta didik tersebut memang benar tidak membaca kata tersebut. Setelah itu guru harus memberikan pelatihan membaca kata secara intens.

#### 5) Pengulangan

Rendahnya ketrampilan membaca terkadang membuat peserta didik melakukan pengulangan kata dalam teks yang tengah dibacanya. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum mengenali bunyi huruf dan kata. Maka dari itu, pendidik harus memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa mengulang kata dalam membaca merupakan kebiasaan yang tidak baik, kemudian pendidik harus mengenali jenis kata yang biasa diulang-ulang oleh peserta didik dan memberikan jenis frasa atau kata yang sejenis untuk dilatihkan.

#### 6) Kesulitan konsonan

Kesulitan ini ditandai dengan adanya peserta didik yang kesulitan dalam mengucapkan bunyi konsonan tertentu dan huruf yang melambangkan konsonan tersebut. Pendidik perlu meningkatkan kemampuan peserta didik dengan cara sering mengucapkan dan menampilkan kata yang diawali dengan konsonan tersebut. Sesering mungkin mengajak peserta didik untuk memperhatikan bentuk huruf yang mengandung konsonan tersebut kemudian latihlah untuk mengucapkan katanya.

#### 7) Kesulitan vocal

Ada beberapa huruf yang biasanya ditulis sama, namun dalam pengucapannya berbeda. Salah satu contohnya dalam kata “sering, lebih, dan lain sebagainya” pengucapan pada

huruf e akan berbeda jika berada dalam kata “serang, selera, dan lain sebagainya”. Hal ini bisa menjadi salah satu kesulitan bagi peserta didik dalam membaca. Guru harus sering mengajak peserta didik membaca kata-kata yang berkaitan tersebut secara bersama-sama dan diselingi memberikan pemahaman kepada peserta didik.

Ulfiatul Inka Aprilia, dkk dalam jurnalnya menyebutkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis permulaan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>36</sup> Faktor internal yang dapat berpengaruh pada kesulitan membaca dan menulis permulaan diantaranya yaitu:

1) Kecerdasan

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan kesulitan membaca dan menulis permulaan adalah faktor fisiologis. Faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah kecerdasan atau kemampuan intelektual peserta didik. Sebenarnya kecerdasan tidak hanya berkaitan dengan kualitas otak, namun kecerdasan juga berkaitan dengan organ tubuh lainnya. Jika dikaitkan dengan kecerdasan, maka otaklah menjadi organ paling penting dibandingkan dengan organ yang lainnya. Karena hampir semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia dikendalikan oleh otak.<sup>37</sup>

2) Bakat

Bakat adalah potensi yang ada pada diri seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa mendatang. Apabila bakat disesuaikan dengan bidang yang akan dipelajari oleh seseorang, maka peluang berhasilnya sangat besar. Maka dari itu, orang tua maupun pendidik harus memperhatikan bakat

---

<sup>36</sup> Ulfiatul Inka Aprilia, dkk, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I”, *Jurnal Penelitian Pengembangan Pendidikan*, Vol.5, No.2, Tahun 2021, hlm.230.

<sup>37</sup> Wasnilimzar, “Problematika Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, ...hlm.116-118.

pada setiap peserta didiknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kita tidak diperkenankan untuk memaksakan anak memilih jurusan ataupun hal lain yang tidak sesuai dengan bakat yang dimilikinya.<sup>38</sup>

### 3) Minat

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan, keinginan pada seseorang terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi hasil pencapaian pada setiap manusia. Minat yang ada dalam diri seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung akan mendorong peserta didik untuk menyukai bacaan dan melakukan kegiatan membaca dan menulis dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari orang lain. Dalam hal ini, ketika minat peserta didik dalam membaca dan menulis masih rendah dan malas untuk berlatih, maka akan berakibat pada kemampuan membaca dan menulis peserta didik yang rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan.

### 4) Motivasi

Motivasi merupakan kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Motivasi yang ada pada diri seseorang nantinya akan menjadi kunci dalam pembelajaran membaca dan menulis. Sekilas terdengar sederhana, akan tetapi untuk mendapatkan motivasi tidak mudah. Motivasi yang seharusnya ditanamkan oleh orang tua di rumah sebagian besar masih kurang. Rendahnya motivasi belajar membaca dan menulis siswa dapat mengakibatkan rendahnya semangat dalam membaca dan menulis sehingga berpengaruh terhadap kualitas anak dalam kemampuan membaca dan menulisnya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Ketut Bali Sastrawan, "Problematika Pembelajaran Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar", *Jurnal Maha Widya Duta*, Vol.2, No.1, Tahun 2018, hlm.47.

<sup>39</sup> Ulfiatul Inka Aprilia, dkk, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I", *Jurnal Penelitian Pengembangan Pendidikan*, ...hlm.230.

## 5) Kesehatan fisik

Kesehatan fisik merupakan salah satu faktor fisiologis yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Peserta didik yang terlalu lelah, mengantuk, dan pusing akan kurang konsentrasinya. Sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas kemampuan membaca dan menulis permulaan peserta didik. Sedangkan keterbatasan *neurologis* seperti halnya cacat otak atau kurang matanya fisik seseorang akan menyebabkan kurangnya peningkatan kemampuan membaca dan menulis pemahaman bagi anak.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis permulaan antara lain sebagai berikut:

### 1) Orang tua

Keberhasilan seorang anak sangat dipengaruhi oleh orang tua mereka. Hal tersebut dikarenakan motivasi dan perhatian yang berasal dari orang tua sangat dibutuhkan oleh anak. Orang tua dalam memberikan perhatian kepada anaknya dalam meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik sangat diperlukan, sehingga peserta didik tersebut akan memiliki rasa tanggung jawab belajar yang baik, namun sebaliknya jika peserta didik kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya maka peserta didik akan memiliki tanggung jawab belajar yang kurang baik. Selain itu, penyebab kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya dikarenakan orang tua sibuk bekerja sehingga kurang maksimal dalam mendampingi anaknya belajar membaca dan menulis di rumah.<sup>40</sup>

### 2) Lingkungan Keluarga

---

<sup>40</sup> Ulfiatul Inka Aprilia, dkk, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I", *Jurnal Penelitian Pengembangan Pendidikan*,...hlm.231.

Lingkungan keluarga juga sangat memiliki pengaruh terhadap minat maupun motivasi belajar membaca dan menulis pada anak. Salah satu contohnya adalah keluarga yang memiliki perpustakaan di rumah dapat dijadikan untuk pengetahuan, informasi dan juga hiburan untuk anggota keluarga dan anak, yang nantinya akan menumbuhkan minat baca pada anak. Hal tersebut akan berbeda dengan lingkungan keluarga yang tidak berperilaku demikian.

### 3) Bahan Bacaan

Dalam jurnal yang ditulis oleh Wiyani Windrawati, dkk mengutip pendapat dari Sabarti Akhadiyah yang menyebutkan bahwa bahan bacaan sangat mempengaruhi ketrampilan membaca dan menulis. Bahan bacaan nantinya akan berpengaruh pada peserta didik untuk memiliki kemampuan dan minat membaca dan memahami isi bacaan tersebut. Ketika bahan bacaannya sulit untuk dipahami menyebabkan peserta didik enggan untuk membacanya. Maka dari itu, pendidik harus memperhatikan bahan bacaan yang nantinya akan diberikan kepada siswa. Bahan bacaan yang akan diberikan sebaiknya memuat topik dan isi yang sekiranya disenangi oleh peserta didik, selain itu juga memuat gambar-gambar yang dapat menarik perhatian, dan gambar yang disajikan harus lebih mendominasi dari pada tulisan pada bahan bacaan tersebut.<sup>41</sup>

Maka dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas, bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis peserta didik yaitu berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup faktor fisiologis dan faktor psikologis anak. Pada faktor fisiologis meliputi keadaan fisik, kecerdasan, kesehatan dalam mendengar, melihat serta mengingat,

---

<sup>41</sup> Wiyani Windrawati, dkk, "Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong", *Jurnal Papeda*, Vol.2, No.1, Tahun 2020, hlm.14.

dan pada faktor psikologis anak meliputi motivasi, bakat, minat, dan juga kecerdasan anak.

### 3. Pelajaran Bahasa Indonesia

#### a. Pengertian Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang ketrampilan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan maupun fungsinya. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah dasar untuk mendapatkan materi dan ketrampilan dalam berbahasa. Belajar bahasa Indonesia tidak sekedar memakai bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, akan tetapi perlu juga mengetahui makna atau bagaimana memilih kata yang tepat sesuai dengan tatanan budaya dan masyarakat pemakainya.<sup>42</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan kepada peserta didik untuk melatih agar trampil berbahasa dengan menuangkan ide serta gagasannya secara kreatif dan kritis. Oleh karena itu, standar kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia harus dikuasai oleh peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang dapat membantu peserta didik agar mampu meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

#### b. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Atmazaki dalam jurnal yang ditulis oleh Muhammad Ali menjelaskan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan antara lain sebagai berikut:<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Masda Satria Kurniawan, "Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah dasar", *Jurnal Riset Pendidikan dasar*, Vol.1, No.1, Tahun 2020, hlm.66.

<sup>43</sup> Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar", *PERNIK Jurnal PAUD*, Vol.3, No.1, Tahun 2020, hlm.41.

- 1) Agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang telah berlaku, baik secara lisan maupun tertulis.
- 2) Peserta didik menghargai bangsa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk digunakan dalam berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosioanal dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dari pendapat diatas pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan agar peserta didik memiliki disiplin dengan berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).

c. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam tematik

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas I yang terdapat dalam pembelajaran tematik disini peneliti mengambil pembelajaran tematik tema 4 tentang Keluargaku dan tema 5 tentang Pengalamanku.

- 1) Untuk observasi yang pertama mengambil Tema 4 Subtema 3 yaitu Keluarga Besarku, pembelajaran ke-1. Dimana teks yang dibaca yaitu Mengenal Keluarga Besar.



- 2) Untuk observasi yang kedua mengambil Tema 5 Subtema 1 yaitu Pengalaman Masa Kecil, pembelajaran ke-3. Dimana teks yang dibaca yaitu Teks bacaan tentang sikap saling menolong.
  - 3) Untuk observasi yang ketiga masih mengambil Tema 5 Subtema 1 yaitu Pengalaman Masa Kecil, pembelajaran ke-3. Dimana teks yang dibaca yaitu Ungkapan Pujian secara Lisan.
- d. Peran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
- 1) Merencanakan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan pemikiran awal yang ditulis guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Melalui perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan segala sesuatu yang perlu dilakukan sebelum mengajar yang berisi hal-hal yang perlu dilakukan guru dan peserta didik, meliputi memilih materi, strategi, metode pengajaran, media dan alat evaluasi yang digunakan untuk mencapai suatu kompetensi yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik. Jadi perencanaan pembelajaran harus memiliki empat elemen, meliputi tujuan yang harus dicapai, strategi untuk mencapai tujuan, sumber daya yang dapat mendukung, dan implementasi setiap keputusan.<sup>44</sup>

- 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan kegiatan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Andri Kurniawan, dkk, *Perencanaan Pembelajaran*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi,2022), hlm.1.

<sup>45</sup> Suryobroto, *Proses Belajar mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1997), hlm.36.

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

a) Membuka Pembelajaran

Membuka pembelajaran merupakan usaha guru untuk menciptakan suatu kondisi awal agar perhatian peserta didik terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, komponen dalam membuka pembelajaran yaitu menarik perhatian peserta didik, menimbulkan motivasi, munculnya minat peserta didik, memunculkan rasa ingin tahu peserta didik, memberi acuan dan membuat kaitan.<sup>46</sup>

b) Menyampaikan pembelajaran

Materi atau bahan pembelajaran pada hakikatnya merupakan isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu: bahan ajar harus sesuai dengan menunjang tercapainya tujuan, bahan yang ditulis dalam perencanaan pembelajaran, memperhatikan kesinambungan, dan bahan disusun dari yang sederhana menjadi yang lebih kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang konkrit menuju yang lebih abstrak sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

c) Interaksi Belajar Mengajar

Interaksi belajar mengajar merupakan suatu proses hubungan antara guru dengan peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam interaksi

---

<sup>46</sup> Gaditia, dkk, "Konsep Membuka Pembelajaran bagi Guru", *Jurnal Al Karim*, Vol.8, No.1, Tahun 2023, hlm.8-9.

belajar mengajar guru memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai fasilitator guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, sebagai pengelola guru berperan dalam menciptakan kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan nyaman, sebagai pembimbing guru berperan membimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, dan yang terakhir guru sebagai motivator yang mana berperan menumbuhkan motivasi peserta didik agar proses pembelajaran akan berhasil.<sup>47</sup>

d) Menutup Pembelajaran

Menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan menutup pembelajaran hal yang perlu diperhatikan yaitu: merangkum atau membuat garis besar persoalan yang telah dibahas, mengkondisikan perhatian peserta didik terhadap hal-hal yang telah diperoleh dari proses belajar mengajar dan mengorganisasi semua kegiatan yang telah dipelajari sehingga menjadi suatu kesatuan yang berarti dalam memahami suatu materi.

3) Mengevaluasi Pembelajaran

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan dari suatu pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha maupun tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar dari peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang

---

<sup>47</sup> Wina Sanjaya, *Staregi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.21.

telah dipelajari tujuan yang telah ditetapkan.<sup>48</sup> Terdapat 2 penilaian dalam proses belajar mengajar yaitu evaluasi formatif yang mana penilaian yang dilakukan guru setelah pokok bahasan selesai dipelajari oleh peserta didik dan evaluasi sumatif yang mana penilaian yang dilakukan guru setelah satuan jangka waktu tertentu. Penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan proses belajar peserta didik yang dipakai sebagai masukan utama dalam menentukan nilai raport.

### B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait dalam penelitian ini dijadikan sebagai dasar penelitian yang digunakan bagi peneliti yang kaitannya dengan judul yang akan penulis susun sebagai bahan pembandingan atau referensi. Adapun beberapa kajian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan judul yang diangkat oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

No	Judul	Keterangan
1.	Permasalahan Ketrampilan Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. (Mamisya Yunia Sari, Skripsi, tahun 2020).	Tujuan penelitian : Untuk mengetahui permasalahan ketrampilan membaca siswa kelas IV sekolah dasar.
		Jenis Penelitian: Penelitian Kepustakaan
		Persamaan : Sama-sama membahas terkait problematika ketrampilan membaca.
		Perbedaan : Jenis penelitian sebelumnya menggunakan kepustakaan sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Fokus dalam penelitian sebelumnya

<sup>48</sup> Suryobroto, *Proses Belajar mengajar di Sekolah*,... hlm.53.

		kepada peserta didik sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti kepada guru.
2.	Problematika Pembelajaran Membaca Siswa Kelas II MI Ma'arif 02 Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap di <i>Era New Normal</i> (Umi Salamah, Skripsi, tahun 2022)	Tujuan dari penelitian yaitu untuk Mendeskripsikan dan menganalisis masalah-masalah dan juga untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi problematika pada pembelajaran membaca yang terjadi di kelas II.
		Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif
		Persamaan: Sama-sama membahas problematika dalam membaca di kelas rendah.
		Perbedaan : Penelitian yang diteliti Umi Salamah satu ketrampilan sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti dua ketrampilan yaitu membaca dan menulis. Fokus penelitian sebelumnya adalah problematika guru dan siswa sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah hanya problematika pada guru.
3.	Problematika Guru dalam Pembelajaran Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar Negeri Bacem 02 Sutojayan Blitar (Arina Ulin Naja, Skripsi, tahun 2013)	Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui problematika guru dalam pembelajaran membaca pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi problematika pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN Bacem 03 Sutojayan Blitar)

		Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif
		Persamaan : sama-sama membahas mengenai problematika dalam pembelajaran membaca.
		Perbedaan : Objek penelitian pada penelitian sebelumnya SD N Bacem 02 Sutojayan Blitar sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan di MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga. Guru memberi tugas rumah pada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca sedangkan penelitian yang akan dilakukan memberi les tambahan setelah pulang sekolah yang diadakan pada hari senin-kamis.
4.	Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar (Masda Satria Kurniawan, dkk, Jurnal, tahun 2020)	Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah.
		Metode Penelitian : Penelitian deskriptif kualitatif
		Persamaan : Sama-sama membahas mengenai problematika dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah.
		Perbedaan : Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu partisipan dalam penelitian Masda Satria Kurniawan,

		dkk merujuk pada wali kelas I, II, dan III. Sedangkan penulis lebih merujuk hanya pada wali kelas I. Objek penelitian sebelumnya pada SD N Kaliurip sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan di MI Ma'arif NU 02 Senon.
5.	Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Irma Nugraheni, dkk, Jurnal, tahun 2019)	Tujuan Penelitian : Untuk menghasilkan produk buku cerita dengan fokus pada Tema I yaitu Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.
		Metode Penelitian : Penelitian deskriptif kualitatif
		Persamaan : Sama-sama membahas mengenai kemampuan membaca dan menulis.
		Perbedaan : Pada penelitian sebelumnya fokus penelitian menggunakan media buku cerita untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis.

Dari beberapa penjelasan tersebut menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Secara alamiah metode penelitian digunakan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan rujukan tertentu. Dalam metode penelitian berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif, di mana peneliti secara langsung turun ke lapangan (lokasi penelitian) guna memperoleh suatu data dan informasi yang dibutuhkan yaitu tentang problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti suatu objek penelitian yang bersifat alamiah, di mana peneliti berperan sebagai intruksi kunci, teknik pengumpulan datanya bersifat induktif dan hasil dari penelitian kualitatif ini menekankan kepada makna daripada generalisasi.<sup>49</sup>

Penelitian kualitatif bermaksud memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitiannya. Misalnya perilaku, persepsi, dan atau sekelompok individu dengan menggunakan langkah pengumpulan data sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Metode penelitian ini juga sering disebut metode naturalistik, hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan terjadi pada kondisi yang alamiah. Objek dalam penelitian yang diambil bersifat alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya dan tidak adanya manipulasi oleh peneliti. Kehadiran peneliti tidak terlalu mempengaruhi dinamika pada objek penelitian. Dalam

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm.9.



penelitian ini, peneliti secara langsung menyelidiki dengan cermat terhadap suatu objek individu dengan berbagai prosedur pengumpulan data dengan waktu yang telah ditentukan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 02 Senon yang beralamat di Desa Senon RT 019/RW 06, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dan ketertarikan penulis untuk meneliti di MI MA'arif Nu 02 Senon antara lain sebagai berikut :

- a. MI Ma'arif NU 02 Senon adalah sekolah yang terakreditasi B (Baik).
- b. Guru di MI Ma'arif Nu 02 Senon ini memiliki semangat yang tinggi dan memiliki upaya untuk menghadapi problematika dalam pembelajaran khususnya guru kelas I.
- c. Belum adanya penelitian yang terkait problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan merupakan penelitian pertama yang dilaksanakan di MI MA'arif NU 02 Senon.
- d. MI Ma'arif NU 02 Senon sebagai lembaga pendidikan formal dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki strategi tersendiri untuk menghadapi problematika yang dialami peserta didik, terutama peserta didik kelas I.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan berapa lama waktu untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yakni pada tanggal 17 November 2022 hingga 17 Januari 2023.

### C. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun objek dan subjek dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian hakikatnya yaitu sebuah topik permasalahan yang akan dikaji. Adapun objek penelitian ini, yaitu problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### 2. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono dikutip oleh Chesley Tanujaya subjek penelitian yaitu suatu sifat atau nilai dari seseorang, kegiatan atau objek yang memiliki suatu variable tertentu untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.<sup>50</sup> Subjek dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepala MI Ma'arif NU 02 Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga yaitu Ibu Rokhimah yang merupakan seorang yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran di sekolah. Melalui kepala madrasah peneliti menggali informasi mengenai gambaran umum MI Ma'arif NU 02 Senon, kinerja guru dalam mengajar, serta sarana prasarana yang ada di MI Ma'arif NU 02 Senon.
- b. Guru Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga yaitu Ibu Ulfyah merupakan guru kelas I yang memiliki tanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon. Melalui guru kelas I peneliti menggali informasi mengenai problematika dan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Siswa Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Melalui siswa kelas I peneliti menggali

---

<sup>50</sup> Chesley Tanujaya, "Perancangan *Standart Oprational Procedure* Produksi pada Perusahaan Caffein" *Jurnal Managemen dan Star-Up Bisnis*, Vol.2,No.1, Tahun 2017, hlm.91.

informasi mengenai kesulitan yang dialami ketika membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu hal pokok dalam langkah penelitian untuk mendapatkan sebuah data. Oleh sebab itu, teknik pengumpulan data harus dipersiapkan sedemikian mungkin sebelum melakukan penelitian. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil data yang dihasilkan oleh peneliti. Apabila peneliti tepat dalam menggunakan teknik pengumpulan datanya maka data yang akan dihasilkan akan tepat juga. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan suatu data yang diperlukan dan membuat penelitian menjadi efektif dan juga lebih efisien dalam segala hal, baik waktu, tenaga maupun biaya yang dikeluarkan harus menggunakan pendekatan yang tepat. Pengumpulan data disini dilakukan menggunakan berbagai *setting*, cara dan juga berbagai sumber. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono telah disebutkan bahwa menurut Marshall dan Rosman menyatakan bahwa penelitian kualitatif pengumpulan datanya dilakukan pada *natural setting*, sumber datanya primer dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi partisipatif, adanya wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Nasution dalam buku karya Sugiyono menyatakan bahwa observasi menjadi dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan akan bekerja dengan didasarkan pada data, yaitu terkait fakta pada dunia yang diperoleh melalui sebuah observasi. Observasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menemukan informasi dengan cara mendatangi dan melihat langsung ke lapangan. Sedangkan menurut Marshall peneliti dapat belajar mengenai perilaku, dan makna perilaku

yang terjadi melalui observasi. Dalam buku karya Sugiyono disebutkan bahwa menurut Sanafiah Faisal menyebutkan bahwa observasi digolongkan menjadi observasi partisipatif, observasi terang-terangan ataupun tersamar, dan observasi tak berstruktur. Dalam observasi partisipatif terbagi menjadi empat yaitu partisipasi aktif, partisipasi pasif, partisipasi moderat, dan juga partisipasi lengkap.<sup>51</sup>

Objek dalam observasi penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial menurut Spradley dalam bukunya Sugiyono, dalam situasi tersebut ada 3 komponen yaitu *place* (tempat) yaitu terjadinya suatu interaksi dalam situasi sosial, kemudian *actor* (pelaku) atau pemain suatu peran dalam situasi sosial, dan *activities* (aktivitas) atau yang disebut suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi pelaku dalam situasi sosial yang terjadi.<sup>52</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan situasi sosial berupa bidang pendidikan, maka tempat yang menjadi objek observasi berupa sekolah yaitu MI Ma'arif NU 02 Senon, kemudian pelaku dalam situasi sosialnya adalah peserta didik, dan juga guru dalam lingkungan MI MA'arif NU 02 Senon dan aktivitas dalam situasi sosial yang diteliti berupa kegiatan belajar mengajar. Peneliti juga akan menggunakan metode observasi partisipatif yang merupakan partisipasi pasif, jadi observasi yang dilakukan oleh peneliti datang langsung ke lapangan guna mencari data dan mengamati apa yang terjadi, namun peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Berpartisipasi dengan aktivitas yang mereka kerjakan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh mereka sehingga dengan hal tersebut akan mendapatkan data yang akurat.

Peneliti melakukan observasi di MI Ma'arif NU 02 Senon untuk mendapatkan data dan informasi tentang problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hlm.297-298.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ...hlm.301.

pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI MA'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga. Kemudian data yang akan peneliti kumpulkan diantaranya jumlah peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, kemudian sikap dan hubungan peserta didik dengan teman kelasnya yang mengalami kesulitan membaca dan menulis di kelas dan cara guru dalam menyikapi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis di kelas.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang memiliki suatu maksud dan tujuan tertentu. Percakapan yang dilakukan dalam sebuah wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai penanya dan terwawancara sebagai penjawab pertanyaan. Seseorang yang melakukan wawancara biasanya memiliki maksud tersendiri, seperti yang disebutkan oleh Lincoln dan Guba dan termuat dalam buku karya Lexi J Moleong bahwa mengadakan wawancara pastilah mempunyai maksud diantaranya mengontruksi orang, kejadian tertentu, organisasi, perasaan, tuntutan, kepedulian, motivasi dan lain sebagainya. Kemudian mengontruksi kejadian di masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan yang diharapkan akan dialami pada masa mendatang, mencocokkan ataupun mengubah, dan juga memperluas informasi yang didapatkan dari orang lain baik itu manusia maupun bukan manusia (triangulasi).<sup>53</sup>

Wawancara adalah pertemuan dari dua orang atau pihak yang akan bertukar ide atau informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksika makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara sebagai teknik dalam pengumpulan data jikalau seorang peneliti akan melakukan suatu studi pendahuluan untuk mencari sebuah permasalahan sebagai bahan yang akan digunakan dalam penelitiannya. Maka dari itu menurut Susan Stainback dalam buku

---

<sup>53</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2016), hlm.186.

karya Sugiyono disebutkan bahwa melalui sebuah wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan yang mana hal tersebut tidak peneliti dapatkan jika hanya melakukan observasi.<sup>54</sup> Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti ketika akan melakukan wawancara dalam pengumpulan data kualitatif yaitu diantaranya:

- a. Menentukan pihak yang terwawancara.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan ditanyakan.
- c. Pewawancara yang akan mengawali dan membuka sesi wawancara.
- d. Melakukan wawancara.
- e. Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil dari wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Langkah terakhir untuk mengidentifikasi tindak lanjut dari hasil wawancara yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sudah disiapkan. Wawancara ini bertujuan agar peneliti menemukan permasalahan yang lebih terbuka daripada wawancara terstruktur. Pihak yang diwawancarai diharapkan dapat mengemukakan pendapat juga ide-idenya. Dalam wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga yang belum didapatkan dalam observasi. Untuk mendapatkan informasi tersebut peneliti melaksanakan wawancara dengan wali kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon, dan dalam melakukan wawancara disini peneliti harus mendengarkan secara teliti dan juga mencatat apa yang diutarakan oleh pihak terwawancara.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hlm.304-305.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang lampau. Dokumentasi menjadi suatu metode untuk mencari data atau informasi yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan biasanya berupa transkrip, catatan, buku, notulen, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya berupa foto, gambar hidup, sketsa dan sebagainya. Dokumen dalam bentuk karya biasanya berupa karya seni, karya berupa gambar, film, patung dan lain sebagainya. Data dari dokumentasi ini nantiya bisa dijadikan bukti yang mampu menguatkan data-data yang lainnya.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, dibutuhkan dokumen berupa daftar anak kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon, dan data lainnya yang berupa data tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini. Nantinya data tersebut akan digunakan untuk melengkapi data sebelumnya selama melakukan wawancara dan observasi.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara mencari kemudian menyusun data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan secara sistematis. Agar penelitian yang dilakukan mudah dipahami oleh pembaca, maka peneliti akan menyajikan hasil penelitian ini dengan menggunakan teknis analisis interaktif (*interactive model of analysis*). Peneliti melakukan analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung secara terus menerus hingga tuntas atau yang bisa dikenal dengan model Milles and Huberman, yaitu analisis interaktif memiliki komponen yang dibagi menjadi 3 model yaitu model reduksi data, model penyajian data, dan model menarik kesimpulan. Ketiga model ini dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi adalah mengurangi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ...hlm.314.

yang penting, mencari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data yang penting, data yang baru, data yang berbeda dengan data lain atau dapat dikatakan unik dan merupakan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian.<sup>56</sup> Peneliti melakukan reduksi data dengan pokok bahasan yang berkaitan dengan problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga dan membuang yang tidak terpakai.

## 2. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti menyusun hasil penelitian berdasarkan metode penelitian yang dirancang diawal dengan sedemikian rupa. Hal ini dimaksud agar mempermudah penyampaian hasil penelitian yang sudah didapatkan. Data yang disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowcard* atau sebagainya. Dalam penelitian ini, data yang disajikan peneliti yaitu berupa tulisan yang berkaitan dengan problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga. Peneliti juga mengelompokkan beberapa dari hasil wawancara sudah dilakukan pada beberapa subjek data dan hasil dari observasi yang telah dilakukan. Data yang berasal dari hasil observasi harus ditulis dengan format sedikit lebih menjorok kedalam, sedangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara cara penulisannya diawali dan diakhiri dengan menggunakan tanda petik dua (“”), dan menggunakan spasi satu. Hal tersebut tersebut dilakukan agar mempermudah dalam penyajian keabsahan data. Peneliti juga akan menyajikan data berupa gambar yaitu tabel-tabel dan juga bagan untuk menggabungkan informasi yang sudah didapatkan.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hlm.323.



### 3. Menarik Kesimpulan

Dalam jurnal karya Nuning Indah Pertiwi mengutip pendapat dari Sugiyono bahwa kesimpulan menjadi langkah akhir dalam urutan penelitian dan merupakan suatu jawaban dari rumusan masalah.<sup>57</sup> Kesimpulan juga menjadi titik akhir dari penarikan data yang sudah penulis putuskan dengan disesuaikan pada tujuan, manfaat dan dugaan dalam penelitian. Sehingga hasil analisis dari data kualitatif yang didapatkan peneliti dengan cara mencari dan menyusun data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan diseleksi agar dapat dimasukkan data yang dianggap penting dan kemudian ditarik kesimpulan yang menjadi hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

### F. Uji Keabsahan Data

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data maka harus di uji keabsahan datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau datanya dapat dinyatakan valid jika tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi dalam objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, guna menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik ini dalam menguji kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari macam-macam sumber melalui cara dan waktu.<sup>58</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data yang didapatkan dari sumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

---

<sup>57</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1, No.2, Tahun 2017, hlm.249.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hlm.363.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber adalah suatu cara pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>59</sup> Peneliti nantinya akan mengecek kebenaran dari suatu data kepada beberapa sumber yang berkaitan dengan problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga.



---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ...hlm.274.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Problematika Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon**

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkong Purbalingga, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya akan dianalisa dan dijabarkan lebih rinci. Pada bab IV ini peneliti akan menyajikan data-data sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan untuk menyajikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Ma'arif NU 02 Senon tepatnya pada kelas I. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 17 November 2022 sampai 17 Januari 2023. Penelitian ini berfokus pada problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon.

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti kemudian menemukan data terkait problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon yaitu sebagai berikut:

##### **a. Problematika Guru dalam Perencanaan pembelajaran**

Pada tahap perencanaan ini seorang guru akan menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan atau dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik dalam melakukan sebuah proses pembelajaran akan memerlukan berbagai persiapan. Tahap

perencanaan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam perencanaan yang baik maka pembelajaran juga dapat terlaksana dengan sistematis dan terarah sehingga tujuan pembelajaran akan dapat mudah dicapai.

Perencanaan pembelajaran meliputi:

- 1) Penyusunan RPP dengan KD tertentu
- 2) Merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran
- 3) Menentukan materi
- 4) Media atau sumber belajar yang akan digunakan
- 5) Menyusun langkah-langkah pembelajaran
- 6) Menentukan metode pembelajaran
- 7) Merumuskan perangkat penilaian
- 8) Membuat variasi bentuk soal

Selaras dengan teori diatas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Ma'arif NU 02 Senon diketahui bahwasanya perencanaan pembelajaran guru kelas I tidak mengalami problematika yang begitu berat. Dalam proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru sudah memiliki panduan sendiri sehingga dapat memudahkan dalam proses pembuatannya. Namun dari hasil pengakuan wali kelas I sendiri terkadang guru masih mengalami kesulitan dalam menentukan strategi maupun metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam membaca dan menulis agar tidak membosankan. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ulfiyah selaku wali kelas I yaitu:

*“Oh begini mba, terus terang untuk pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saya tidak mengalami permasalahan dalam pembuatannya karena sudah memiliki panduan tersendiri sehingga memudahkan dalam proses pembuatannya. Tetapi saya ya mba terkadang masih mengalami kesulitan dalam menentukan metode maupun strategi yang tepat yang*

*sekiranya tidak membuat peserta didik saya merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran”.*<sup>60</sup>

Guru yang profesional harus mampu mengembangkan dan membuat RPP dengan baik, namun pada kenyataannya proses pembuatan RPP masih belum sepenuhnya sempurna, hal tersebut senada dengan paparan dari Ibu Ulfiyah selaku wali kelas I yaitu:

*“Dalam pembuatan RPP idealnya dibuat ketika akan mengajar atau satu hari sebelum mengajar, sehingga dapat menentukan metode dan strategi yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Akan tetapi saya dalam membuat RPP itu seringnya di rapel mba, kadang membuat RPP seminggu sekali, sebulan sekali bahkan pernah langsung dalam satu semester”*<sup>61</sup>

Dalam hal ini problematika yang dihadapi guru saat perencanaan pembelajaran untuk pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tidak mengalami kesulitan hanya saja mengalami sedikit kesulitan pada saat menentukan metode dan strategi yang tepat untuk membangkitkan semangat peserta didik ketika proses belajar mengajar.

#### **b. Problematika Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan atau dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang terjadi di MI Ma'arif NU 02 Senon terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di dalam tematik terdapat beberapa problematika yang dihadapi guru antara lain:

##### 1) Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan inti yang dilakukan dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar di

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon.

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon.

kelas yang berguna untuk menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Dalam proses pembukaan Ibu Ulfiyah mengalami problematika dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah selaku wali kelas I, yaitu sebagai berikut:

*“Untuk kesulitan yang saya alami ketika membuka pembelajaran yaitu anak-anak ramai, masih senang bercerita dan bermain dengan temannya ada juga yang melamun. Ketika membuka pembelajaran saya sering memberikan motivasi agar anak-anak gemar dalam membaca dan menulis agar wawasan mereka menjadi luas, akan tetapi anak-anak masih acuh karena pikirannya masih bermain dan belum dapat konsentrasi, biasanya saya memfokuskan lagi dengan ice breaking”.*<sup>62</sup>

Untuk mengetahui keabsahan data peneliti melakukan observasi di kelas I pada hari Rabu, 23 November 2022 pada pukul 07.15-09.00 pada saat pembelajaran tematik Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1 tentang Mengenal Keluarga Besar terutama bagian pembelajaran Bahasa Indonesia.<sup>63</sup>

Hal tersebut bisa dilihat dari gambar dibawah ini yang diambil peneliti saat observasi di kelas 1.



*Gambar 4.1 Membuka Pembelajaran*

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon.

<sup>63</sup> Hasil Observasi yang dilakukan di kelas I dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 23 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon.

Gambar diatas terlihat bahwa saat guru membuka pembelajaran guru memberikan aba-aba untuk menarik perhatian peserta didik karena mereka terlihat belum fokus untuk mengikuti proses pembelajaran, setelah tenang guru membuka dan mengucapkan salam, setelah guru mengucapkan salam peserta didik kembali ramai, melamun, dan asik bermain. Namun setelah guru mengajak *ice breaking* akhirnya mereka mulai fokus kembali dengan penjelasan yang disampaikan guru. Selanjutnya guru memberikan motivasi agar mereka selalu gemar membaca dan menulis agar semakin tambah wawasan mereka dan setelah itu guru mengabsen siapa saja yang hadir mengikuti pembelajaran di kelas.<sup>64</sup>

Selanjutnya observasi kedua dilakukan pada hari Jum'at, 6 Januari 2023 pada pukul 07.15-09.00 di kelas I pada saat pembelajaran tematik Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran ke-3 mengenai teks bacaan saling menolong. Saat membuka pembelajaran tidak jauh dari observasi yang pertama yaitu guru menarik perhatian peserta didik agar tidak gaduh, setelah tenang guru membuka dan mengucapkan salam. Akan tetapi setelah itu peserta didik tidak fokus kembali. Setelah itu guru mengabsen peserta didik dilanjutkan dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan pada hari itu.<sup>65</sup>

Pada observasi ketiga dilakukan pada Sabtu, 7 Januari 2023 pada pukul 07.15-09.00 di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon pada saat pembelajaran tematik Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran ke-3 tentang Ungkapan Pujian secara Lisan. Pada observasi ketiga ini tidak jauh berbeda dengan observasi

---

<sup>64</sup> Hasil Observasi yang dilakukan di kelas I dengan Ibu Ulfiyah pada Rabu, 23 November 2022.

<sup>65</sup> Hasil Observasi yang dilakukan di kelas I dengan Ibu Ulfiyah pada Jum'at 6 Januari 2023 di MI Ma'arif NU 02 Senon.

sebelumnya yaitu guru membuka dan mengucapkan salam diteruskan berdoa sebelum pembelajaran. Tetapi kali ini setelah guru mengucapkan salam dan berdo'a guru membiasakan untuk membaca sebuah teks untuk melatih kelancaran peserta didik dalam membaca. Setelah itu guru masuk materi yang akan dipelajari.<sup>66</sup>

Dalam hal tersebut problematika yang dihadapi oleh guru ketika pelaksanaan membuka pembelajaran yaitu: a) peserta didik ketika memulai pembelajaran masih acuh dan belum konsentrasi, b) peserta didik sangat aktif ketika di kelas sehingga ketika guru mengucapkan salam mereka masih gaduh dan bermain dengan temannya, c) guru kurang memperhatikan RPP sehingga dalam proses membuka pembelajaran kegiatan apresiasi terkadang tidak dilaksanakan dan terkadang tujuan pembelajaran tidak disampaikan.

## 2) Menyampaikan Materi

Dalam menyampaikan materi pada pelajaran bahasa Indonesia guru menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik serta menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Untuk metode yang digunakan yaitu dengan cara membantu mengeja satu per satu huruf kepada peserta didik yang belum bisa membaca, untuk yang kurang lancar membaca dibantu dengan cara mengeja perkalimat. Namun dalam menyampaikan materi masih terdapat problematika yang dialami oleh guru, hal tersebut senada dengan paparan dari Ibu Ulfiyah, yaitu sebagai berikut:

*“Dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebenarnya materinya itu sedikit mba, apa lagi sekarang terdapat dalam satu tematik, bahasa Indonesia itu hanya*

---

<sup>66</sup> Hasil Observasi yang dilakukan di Kelas I dengan Ibu Ulfiyah pada Sabtu 7 Januari 2023 di MI Ma'arif NU 02 Senon.



*memerlukan pemahaman dari peserta didik. Untuk metode yang saya gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu metode ceramah, pendekatan dan penugasan, soalnya masih terdapat beberapa anak yang belum lancar membaca. Kalau pelajaran lain bisa menggunakan alat peraga, tetapi untuk bahasa Indonesia harus dituntun satu per satu. Sedangkan untuk bahan ajarnya kami menggunakan buku yang disediakan oleh sekolah”.*<sup>67</sup>

Untuk mengetahui keabsahan data, maka peneliti melakukan observasi di kelas I pada hari Rabu, 23 November 2022 pada pukul 07.15-09.00 pada saat pembelajaran tematik Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1 tentang Menenal Keluarga Besar dengan metode yang sudah dijelaskan pada hasil wawancara.

Hal tersebut bisa dilihat dari gambar dibawah ini yang peneliti ambil saat observasi dikelas I.



*Gambar 4.2 Penggunaan Metode Penugasan*

Gambar diatas terlihat bahwa guru memerintahkan peserta didik dengan teman sebangkunya untuk maju kedepan secara bergantian dan peserta didik lain memperhatikan. Guru memberikan tugas agar peserta didik memberikan tanggapan mengenai isi gambar dan teks bacaan tentang keluarga besar yang disesuaikan dengan isi buku paket. Ketika peserta didik kesulitan dalam membaca guru menuntun dan mengejakan bacaannya kepada peserta didik. Setelah semua maju kedepan

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon.

secara bergantian guru menjelaskan kembali isi gambar dan teks bacaan tersebut dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam menyampaikan materi tersebut guru mengalami kendala yaitu peserta didik kurang menyimak dan asik bermain sehingga ketika diberi pertanyaan kesulitan dalam menjawab. Dalam materi ini juga guru memberikan penugasan untuk menghafalkan anggota keluarga besar.<sup>68</sup>

Pada observasi kedua dilaksanakan pada hari Jum'at 6 Januari 2023 pada pukul 07.15-09.00 di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon. Pada observasi kedua ini guru menyampaikan materi yang terdapat pada buku tematik Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran ke-3 tentang Teks bacaan tentang sikap saling menolong. Pada materi tersebut guru menggunakan metode ceramah dan pendekatan dimana peserta didik diperintahkan untuk maju kedepan membaca teks bacaan tentang sikap saling menolong dan mengidentifikasi bentuk dan banyak cincin yang terdapat pada rantai sebagai lambang dari sila kedua pancasila. Karena masih ada peserta didik yang belum lancar membaca akhirnya guru mempunyai kendala harus mengejakan hurufnya. Tugas guru disini untuk mengembangkan kemampuannya dalam membaca maupun menulis. Setelah semua maju guru menjelaskan dan mencontohkan sikap saling tolong menolong kepada sesama.<sup>69</sup>

Selanjutnya pada observasi ketiga yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada Sabtu 7 Januari 2023 pada pukul 07.15-09.00 di Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon. Pada observasi ketiga ini guru menyampaikan materi yang terdapat pada buku tematik Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran ke-3

---

<sup>68</sup> Hasil Observasi yang dilakukan di kelas I dengan Ibu Ulfiyah pada Rabu, 23 November 2022.

<sup>69</sup> Hasil Observasi yang dilakukan di kelas I dengan Ibu Ulfiyah pada Jumat, 6 November 2023.

tentang Ungkapan pujian secara lisan. Dalam menjelaskan materi guru membimbing peserta didik untuk membaca teks dialog tentang ungkapan pujian, kemudian menjawab soal secara bersama-sama dan dibimbing untuk menulis jawaban soal dibuku LKS.<sup>70</sup>

Dalam hal ini problematika yang dihadapi oleh guru saat pelaksanaan menyampaikan materi yaitu: a) dalam menyampaikan materi terkadang guru hanya fokus ke beberapa peserta didik saja, hal tersebut kurang kondusif karena peserta didik yang lain asik bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya, b) metode yang digunakan guru ketika mengajar hanya ceramah, pendekatan dan penugasan saja, c) guru hanya menggunakan buku yang ada di sekolah sehingga mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

### 3) Interaksi Belajar Mengajar

Pada kegiatan pembelajaran interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik sangat penting peranannya. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Ulfiyah terkait peranan dalam interaksi belajar yaitu guru belum sepenuhnya memahami mengenai fasilitator dan pengelola. Akan tetapi Ibu Ulfiyah selaku wali kelas I menjelaskan peranannya sebagai pembimbing dan juga motivator bagi peserta didiknya, berikut merupakan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Ulfiyah:

*“Terkait masalah dalam interaksi belajar mengajar dalam hal fasilitator dan pengelola saya belum sepenuhnya memahami. Akan tetapi selaku wali kelas I saya sudah membimbing peserta didik saya ketika mengalami kesulitan dalam membaca maupun menulis saya bimbing secara individual maupun bersamaan.*

---

<sup>70</sup> Hasil Observasi yang dilakukan di kelas I dengan Ibu Ulfiyah pada Sabtu, 7 Januari 2023.

*Sedangkan untuk memberikan motivasi saya lakukan setiap pagi ketika sebelum memulai pembelajaran dan disela-sela ketika pembelajaran, agar mereka termotivasi gemar membaca dan juga menulis”.*<sup>71</sup>

Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti melakukan observasi pada hari Rabu 23 November 2022 pada pukul 07.15-09.00 di kelas I MI Ma’arif NU 02 Senon. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini yang peneliti ambil saat observasi di kelas I.



*Gambar 4.3 Guru sebagai Pembimbing*

Gambar diatas terlihat bahwa Ibu Ulfiyah sebagai pembimbing memberikan bimbingan ketika peserta didiknya mengalami kesulitan dalam hal membaca dengan cara mengejakan hurufnya secara individual dan melatih menulis kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf. Selain itu Ibu Ulfiyah juga membiasakan membaca teks sebelum pembelajaran agar peserta didiknya terbiasa dan gemar membaca.<sup>72</sup>

Sebagai motivator, Ibu Ulfiyah memang selalu memberikan motivasi kepada peserta didiknya saat membuka pembelajaran dan disela-sela kegiatan belajar mengajar meskipun terkadang terkait motivasi sekolah yang tinggi, harus berprestasi baik

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma’arif NU 02 Senon. Beliau juga menambahkan bahwa selain membimbing saat proses belajar mengajar Ibu Ulfiyah juga setiap hari senin-kamis mengadakan les privat setelah pulang sekolah kepada peserta didik kelas I secara bergantian setiap harinya.

<sup>72</sup> Hasil Observasi yang dilakukan di kelas I dengan Ibu Ulfiyah pada Rabu, 23 November 2022.

diakademik maupun non akademik. Selain itu selalu memberi motivasi agar gemar membaca maupun menulis karena dengan lancar membaca akan memudahkan ketika mencari dan mengetahui informasi.

Sebagai fasilitator, guru kelas I masih kurang memperhatikan dalam hal fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam mempermudah peserta didiknya saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan buku paket yang ada di sekolah dan masih ada siswa yang belum memiliki buku paket.

Sebagai pengelola, saat kegiatan belajar mengajar berlangsung Ibu Ulfiyah selaku wali kelas I sudah berusaha sebisa mungkin untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Akan tetapi peserta didiknya yang masih ramai dan bermain sendiri sehingga proses belajar mengajar mengalami sedikit terganggu.

Pada pelaksanaan pembelajaran dalam interaksi belajar mengajar guru memiliki peranan yang penting yaitu sebagai pembimbing tentunya guru harus memahami karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik agar nantinya peserta didik menemukan kelebihan yang ia miliki. Sebagai motivator guru harus memberikan motivasi yang membangun kepada peserta didik, apalagi terkait membaca guru harus memberikan penjelasan arti penting membaca dan memberikan contoh yang konkrit mengenai orang yang gemar membaca.

#### 4) Menutup Pembelajaran

Dalam hal menutup pembelajaran, Ibu Ulfiyah membiasakan peserta didiknya untuk menjawab pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelum berdoa. Ketika dipagi hari sebelum pembelajaran dimulai dibiasakan untuk

membaca sedangkan ketika diakhir pembelajaran peserta didik diberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada hari itu. Namun kendala yang guru hadapi ketika menutup pembelajaran peserta didik sudah tidak konsentrasi dan ingin cepat-cepat pulang sehingga guru kurang maksimal memberikan konfirmasi materi, ataupun memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Hal tersebut senada dengan paparan dari Ibu Ulfiyah selaku wali kelas I, yaitu sebagai berikut:

*“Pada saat menutup pembelajaran sebelum pulang biasanya saya memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada hari itu mba, selain itu diberi motivasi meskipun anak-anak sudah tidak konsentrasi dan ingin cepat-cepat pulang. Kemudian juga menanyakan materi yang belum dipahami dan memberikan pekerjaan rumah agar mereka tetap belajar ataupun membaca dan menulis ketika di rumah. Akan tetapi kendalanya adalah waktu yang kurang efisien atau time management kurang tepat”<sup>73</sup>.*

Dalam hal ini problematika yang dihadapi oleh guru saat menutup pembelajaran yaitu: 1) peserta didik sudah tidak konsentrasi hal itu menyebabkan apa yang disampaikan guru tidak diperhatikan 2) guru kurang maksimal dalam mengulas materi dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

### **c. Problematika dalam Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi merupakan hasil dari suatu proses bukan suatu hasil. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah gambaran kualitas dari pada sesuatu, baik yang menyangkut tentang arti atau nilai. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dalam arti terencana, sesuai dengan aturan dan

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon.

prosedur. Penilaian merupakan suatu kegiatan atau proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses atau hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Dalam evaluasi pasti ada suatu penilaian berupa tes. Tes dapat berupa membuat dan mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik dan dari hasil jawabannya diperoleh sebuah nilai. Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas I berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu Ulfiyah yaitu sebagai berikut:

*“Untuk penilaian akhir menggunakan tes setiap UTS dan UAS mba, akan tetapi untuk penilaian dalam sehari-hari lebih kepada pencapaian pengetahuan serta pemahaman dari anak, pengembangan sosial dan afektifnya serta pengembangan ketrampilan anak. Kendala yang saya alami ketika evaluasi dikarenakan peserta didik ada yang belum mengenal huruf, membacanya masih terbata-bata, ada yang belum bisa menggandeng sehingga ketika disuruh membaca suaranya kurang keras, ketika menulis masih banyak kesalahan, hal itu yang membuat saya mengalami kesulitan dalam memberikan penilaian kepada peserta didik”.<sup>74</sup>*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru memberikan penilaian proses saat peserta didik ketika maju kedepan saat memberikan tanggapan terhadap gambar yang ada dikertas mengenai gambar mengenal keluarga besar. Sedangkan untuk penilaian hasil guru tidak melakukannya yaitu seperti menjawab pertanyaan terkait dengan isi gambar yang telah diberi tanggapan. Dalam hal tersebut problematika yang dihadapi oleh guru pada saat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: 1) kurang maksimalnya guru dalam memberikan penilaian kepada peserta didiknya 2) masih terdapat peserta didik yang belum

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon.

mengenai huruf, membacanya masih terbata-bata sehingga guru harus selalu memberi tahu terlebih dahulu.

## **2. Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon**

Sebagai seorang guru sudah pasti memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap keberhasilan dari setiap peserta didiknya. Dalam setiap pembelajaran tentunya sangat menyadari banyak kekurangan baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran terutama dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis. Berangkat dari hal-hal itu seorang guru pastilah memiliki kemauan dan upaya dalam mengatasi setiap problematika yang terjadi dalam pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon sebagai bukti tanggung jawab sebagai seorang pendidik.

### **a. Upaya Guru dalam Perencanaan Pembelajaran**

Problematika pada proses perencanaan pembelajaran yang seringkali dihadapi oleh Ibu Ulfiyah yaitu dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dalam menentukan strategi dan metode yang akan digunakan. Namun Ibu Ulfiyah melakukan upaya dalam menghadapi problematika perencanaan pembelajaran yang terjadi yaitu dengan cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan cara dirapel diawal minggu, kemudian mempelajari ulang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada malam hari untuk dipraktikkan keesokan harinya.

Berikut pemaparan dari Ibu Ulfiyah:

*“Seperti yang sudah saya sampaikan tadi ya mba, bahwa kendala yang saya hadapi ketika perencanaan pembelajaran itu seringkali mengalami kesulitan dalam memilih baik metode maupun strategi dalam pembelajaran. Untuk pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saya lebih sering membuat diawal*



*minggu, kemudian ketika besoknya akan digunakan malamnya saya tinggal membaca ulang dan mengoreksi terkait strategi dan metode yang tepat untuk diterapkan. Biasanya untuk referensinya saya melihat dari youtube mba”.*<sup>75</sup>

## **b. Upaya Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

### 1) Upaya dalam Membuka Pembelajaran

Untuk mengatasi problematika yang dihadapi oleh guru dalam membuka pembelajaran maka guru memiliki upaya agar peserta didik memperhatikan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah selaku wali kelas I terkait solusi yang diberikan saat membuka pembelajaran yaitu sebagai berikut:

*“Ketika anak sibuk bermain dan belum konsentrasi ketika membuka pembelajaran biasanya saya memberitahukan kepada mereka agar diam dan fokus terlebih dahulu atau pada intinya mengondisikan kelas senyaman mungkin, namun ketika ada salah satu anak yang masih sibuk bermain dan ramai biasanya saya langsung menegur anak tersebut mba agar memperhatikan”.*<sup>76</sup>

Upaya yang dilakukan oleh guru ketika membuka pembelajaran agar peserta didiknya konsentrasi yaitu peserta didik dinasihati agar diam dan fokus terlebih dahulu sebelum pembelajaran akan dimulai atau menggunakan strategi pengondisian kelas senyaman mungkin. Jika peserta didik mengabaikan nasihat yang diberikan oleh guru, maka guru langsung menegurnya agar memperhatikan.

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon.

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon. Beliau juga biasanya memiliki upaya lain dalam mengatasi problematika tersebut yaitu mengajak peserta didiknya untuk bernyanyi bersama atau *ice breaking* untuk mengembalikan fokus anak terhadap guru.

## 2) Upaya dalam Menyampaikan Materi

Dalam menyampaikan materi guru mengalami beberapa kendala terkait kemampuan peserta didik untuk menentukan strategi dan metode yang tepat dan materi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Namun disini Ibu Ulfiyah memiliki solusi terkait dengan problematika yang dihadapi dalam menyampaikan materi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah selaku wali kelas I terkait solusi yang diberikan saat menyampaikan materi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

*“Dalam menyampaikan materi pembelajaran tentunya saya mengalami berbagai kendala mba, namun hal tersebut sudah menjadi tanggung jawab seorang guru untuk mencari solusi, kalau dalam hal ini saya sebagai guru atau pendidik tentunya berusaha semaksimal mungkin agar lebih baik terkait dengan keaktifan peserta didik ketika pembelajaran didalam kelas. Sekolah juga mewajibkan agar peserta didik kelas I sudah bisa membaca dan menulis. Sedangkan untuk materi pembelajaran saya sudah memberikan materi yang disesuaikan dengan kurikulum dan kemampuan peserya didik agar mereka mudah memahami materi dan memberikan penekanan mengenai arti penting membaca dan menulis”.*<sup>77</sup>

Upaya yang dilakukan oleh guru kelas I dalam menghadapi problematika dalam menyampaikan materi yaitu dengan mengatasi setiap permasalahan dalam pembelajaran baik dari gurunya maupun dari peserta didik. Kemudian materi yang akan disampaikan disesuaikan dengan kurikulum dan kemampuan peserta didik agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu upaya lainnya yaitu

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon. Beliau juga menambahkan upaya lain dalam menyampaikan materi juga menggunakan strategi mengajarkan dengan benda konkrit, membiasakan melafalkan huruf bacaan, dan membaca sambil bernyanyi. Yang harapannya peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dapat mudah memahami materi. Selain itu beliau juga menggunakan metode eja, metode bunyi dan metode suku kata.

menentukan strategi dan metode yang tepat agar peserta didik aktif di kelas ketika pembelajaran.

### 3) Upaya dalam Interaksi Belajar Mengajar

Dalam interaksi belajar mengajar diakui guru tidak terlalu mengalami permasalahan terkait peranannya sebagai pembimbing, motivator, fasilitator dan pengelola sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas I yaitu sebagai berikut:

*“Dalam interaksi belajar mengajar meskipun tidak terlalu banyak mengalami permasalahan atau kendala, akan tetapi untuk menjadi guru yang professional tentunya saya sebagai wali kelas selalu mengusahakan sebaik mungkin untuk menjadi pendidik yang sesuai dengan kriteria tersebut. Dan apabila sewaktu-waktu muncul permasalahan, maka saya sebagai guru berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan permasalahan baik dari saya sebagai guru ataupun dari peserta didik”.*<sup>78</sup>

Dalam interaksi belajar mengajar ketika mengalami kendala dapat diselesaikan permasalahan tersebut yaitu seperti memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika dalam pembelajaran kurang aktif terutama dalam hal membaca dan menulis yang masih kurang lancar, dan bisa menggunakan bahasa daerah untuk mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif sesuai dengan yang diharapkan.

Perkembangan yang semakin maju terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada para pendidik agar meningkatkan kompetensi dan peranannya sebagai guru atau pendidik. Menjadi seorang pendidik yang profesional mempunyai kesediaan dan tanggung jawab yang sangat penting

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon.

terkait perannya dalam interaksi belajar mengajar. Dengan adanya kebijakan dan juga sosialisasi yang diberikan oleh kepala sekolah mencetak seorang pendidik yang berpengalaman dalam bidangnya terutama dalam peranan interaksi belajar mengajar.

#### 4) Upaya dalam Menutup Pembelajaran

Menutup pembelajaran atau konfirmasi merupakan tahap paling akhir dalam proses belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas untuk menjadikan pembelajaran menjadi bermakna. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah selaku wali kelas I terkait upaya yang dilakukan dalam menutup pembelajaran yaitu sebagai berikut:

*“Upaya yang saya lakukan terkait menutup pembelajaran ya mba, untuk mengatasi anak yang tidak fokus ingin meminta cepat-cepat pulang biasanya saya mengulang terlebih dahulu materi yang telah dipelajari, atau biasanya saya suruh untuk merangkum, dan setelah itu bertanya terkait materi yang sudah disampaikan apakah ada materi yang belum difahami untuk ditanyakan. Selanjutnya meminta perhatian kepada peserta didik agar tidak ramai dan fokus untuk berdoa bersama”.*<sup>79</sup>

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi peroblematika ketika menutup pembelajaran yaitu memerintahkan peserta didik untuk merangkum materi dan mengulas bersama materi yang telah disampaikan, meminta perhatian dari peserta didik terhadap hal-hal yang telah diperoleh dalam pembelajaran, dan mengorganisasi semua kegiatan yang telah dipelajari sehingga menjadi satu kesatuan yang bermakna dalam memahami materi.

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon.

### c. Upaya Guru dalam Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan hasil akhir untuk menentukan apakah indikator setiap pembelajaran sudah dipahami dengan baik oleh peserta didik. Sebagai guru kelas yang mengemban suatu kewajiban untuk memperbaiki penilaian hasil belajar maka memang seharusnya guru memperbaiki hasil belajar tersebut. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah terkait upaya yang dilakukan dalam evaluasi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

*“Evaluasi pembelajaran itu sangat penting dilakukan mba dalam pembelajaran tematik terutama dalam membaca indikator penilaian baik pada aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif. Untuk upaya atau solusi yang saya lakukan dalam evaluasi pembelajaran didalam kelas yaitu dengan cara mengulas kembali materi setiap selesai kegiatan belajar mengajar, memberikan pertanyaan terkait materi yang dipelajari pada hari itu baik itu lisan maupun tertulis, tugas individu maupun kelompok”.*<sup>80</sup>

Guru kelas mengalami kesulitan dalam memberikan penilaian kepada peserta didik kelas I yang masih belum lancar dalam membaca maupun menulis. Namun sebagai wali kelas I menyadari bahwa lancar membaca dan menulis merupakan keharusan bagi peserta didik agar memudahkan guru dalam melakukan penilaian agar hasilnya maksimal. Dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problematika tersebut yaitu dengan cara memberikan penilaian secara lisan maupun tertulis, pengetahuan dan pengamatan, penilaian tugas individu peserta didik maupun kelompok.

### B. Pembahasan

Berikut ini merupakan hasil analisis terhadap temuan-temuan yang diperoleh tentang problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 MI

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ulfiyah pada tanggal 17 November 2022 di MI Ma'arif NU 02 Senon.

Ma'arif NU 02 Senon yang meliputi problematika guru dalam perencanaan pembelajaran, problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan problematika guru dalam evaluasi pembelajaran di kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon.

#### 1. Problematika Guru dalam Pembelajaran

##### a. Problematika Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan Ibu Ulfiyah bahwasanya problematika guru dalam perencanaan pembelajaran tidak begitu berat. Dalam perencanaan pembelajaran kendala atau hambatan yang dihadapi biasanya datang dari peserta didik (tidak mampu mengikuti pembelajaran), dari guru (kurang bersemangat dalam mengajar), dan kurangnya fasilitas di kelas dan alat peraga untuk mengajar. Dalam proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru sudah mempunyai penduan sendiri sehingga memudahkan dalam pembuatannya. Akan tetapi Ibu Ulfiyah selaku wali kelas I mengakui bahwa pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) belum sepenuhnya sempurna karena dalam pembuatannya dirapel terkadang dibuat seminggu sekali, sebulan sekali, bahkan dalam 1 semester karena langkah tepat atau efektifnya dalam membuat RPP sebaiknya dilakukan setiap akan mengajar. Selain itu guru kelas I masih memiliki kesulitan dalam menentukan strategi dan juga metode yang tepat agar dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

##### b. Problematika Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh di lapangan, ada beberapa problematika yang dihadapi oleh Ibu Ulfiyah yaitu problematika saat membuka pembelajaran, problematika saat menyampaikan materi, problematika dalam

interaksi belajar mengajar dan problematika dalam menutup pembelajaran.

Membuka pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru diawal proses belajar mengajar untuk menciptakan kondisi agar peserta didik berpusat pada guru sehingga nantinya tercipta suasana belajar yang kondusif. Dalam membuka pembelajaran komponen yang harus diperhatikan yaitu menarik perhatian peserta didik dan memberikan motivasi agar gemar berlatih membaca dan juga menulis. Saat membuka pembelajaran Ibu Ulfiyah mengalami problematika yaitu peserta didik belum fokus untuk mengikuti pembelajaran karena terdapat peserta didik yang masih ramai, asik bermain dengan temannya, melamun sehingga ketika guru membuka pembelajaran tidak memperhatikan dan acuh.

Dalam menyampaikan materi Ibu Ulfiyah menjelaskan kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang harus dicapai serta menjelaskan materi yang akan dibahas. Dikarenakan peserta didik kelas I masih ada yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis sehingga Ibu Ulfiyah menunjuk satu-persatu atau dengan teman sebangkunya untuk membaca bergantian. Akan tetapi cara tersebut ternyata mengakibatkan guru hanya terfokus pada beberapa peserta didik saja sedangkan peserta didik yang lain asik bermain dan mengobrol dengan temannya. Guru hanya menggunakan metode ceramah, pendekatan, dan penugasan sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena metode yang digunakan kurang bervariasi.

Dalam interaksi belajar mengajar guru memiliki peranan yang penting bagi peserta didiknya, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bersama Ibu Ulfiyah disini beliau sebagai pembimbing tentunya harus memahami karakteristik dari peserta didiknya agar nantinya peserta didik dapat menemukan

kelebihan yang dia miliki. Sebagai motivator tentunya guru harus memberikan motivasi yang membangun kepada peserta didiknya, dimana dalam hal membaca dan menulis guru harus memberikan pengertian yang jelas tentang arti penting dalam membaca dan menulis, memberikan contoh yang konkrit kepada peserta didik tentang orang yang gemar dalam membaca. Sebagai fasilitator dimana guru memberikan pelayanan kepada peserta didiknya dengan baik untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar. Dan yang terakhir sebagai pengelola tentunya sebagai wali kelas I harus sebisa mungkin untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman.

Menutup pembelajaran merupakan kegiatan akhir yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran, dalam observasi yang dilakukan peneliti dikelas I saat menutup pembelajaran biasanya Ibu Ulfiyah mengulang materi yang telah disampaikan kemudian memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dibahas kemudian setelah itu dilanjutkan untuk berdoa. Akan tetapi kendala yang dihadapi saat menutup pembelajaran yaitu peserta didik sudah ingin cepat-cepat pulang dan sudah tidak fokus. Selain itu guru tidak memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

c. Problematika Guru dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Evaluasi merupakan proses memberikan suatu pertimbangan mengenai kualitas dari sesuatu yang diukur. Dalam problematika yang dihadapi dalam evaluasi berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa dalam evaluasi pembelajaran guru hanya mengulang tentang materi yang telah dibahas dan menunjuk beberapa peserta didik yang kurang lancar dalam membaca dan menulis. Kendala yang dihadapi antara lain peserta didik ada yang belum mengenal huruf dan belum lancar dalam membaca atau masih terbata-bata sehingga guru harus memberitahu terlebih



dahulu. Sehingga kurang maksimalnya guru dalam memberikan penilaian.

## 2. Upaya Guru dalam Pembelajaran

### a. Upaya Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dari permasalahan yang telah dijelaskan tentunya seorang guru berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki baik dari materi, strategi dan metode dalam proses belajar mengajar. Mengingat pentingnya membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik seharusnya kepala madrasah memiliki kebijakan untuk mengadakan pengecekan perencanaan pembelajaran pada guru dan tidak hanya menjadikan perencanaan sebagai pelengkap administrasi mengajar saja.

### b. Upaya Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh dilapangan, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh Ibu Ulfiyah yaitu upaya yang dilakukan saat membuka pembelajaran, menyampaikan materi, interaksi belajar mengajar, dan saat menutup pembelajaran.

Dalam membuka pembelajaran upaya yang dilakukan oleh Ibu Ulfiyah yaitu dalam menghadapi peserta didik yang tidak konsentrasi dalam awal pembelajaran dengan cara guru menasihati peserta didik untuk diam dan fokus terlebih dahulu dan mengondisikan kelas senyaman mungkin, kemudian guru memberikan motivasi agar gemar membaca dan gemar berlatih menulis. Akan tetapi jika peserta didik mengabaikan nasihat yang diberikan oleh guru maka guru akan memarahi peserta didik yang masih gaduh.

Dalam menyampaikan materi upaya yang guru lakukan dalam menghadapi problematika yaitu dengan cara menentukan metode maupun strategi yang menarik dan membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Guru berusaha semaksimal mungkin dalam menghadapi setiap permasalahan baik itu dari gurunya

sendiri maupun dari peserta didiknya. Selain itu materi yang diberikan disesuaikan dengan kurikulum dan kemampuan dari peserta didik agar nantinya peserta didik mampu memahami dan materi yang diberikan oleh guru dengan baik. Dalam menyampaikan materi jika ada peserta didik yang kesulitan dalam membaca dan menulis Ibu Ulfiyah selalu menuntun belajarnya dengan baik. Selain itu ketika selepas pulang sekolah Ibu Ulfiyah juga mengadakan les privat setiap hari senin-kamis secara bergantian, yang harapannya peserta didik kelas I lancar dalam membaca dan menulis.

Seorang guru hendaknya memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab sebagai seorang guru yang profesional. Hal tersebut sangat penting terkait peranannya dalam interaksi belajar mengajar. Dalam mengatasi problematika dalam interaksi belajar mengajar guru memiliki peranan yang sangat penting baik itu sebagai pembimbing, motivator, fasilitator maupun pengelola. Dengan semua peranan guru tersebut peserta didik akan menjadi nyaman saat proses pembelajaran dan tentunya akan semangat dalam mengikuti belajar mengajar terutama dalam hal membaca maupun menulis.

Menutup pembelajaran adalah kegiatan akhir dalam proses pembelajaran di kelas. Biasanya sebelum menutup pembelajaran guru meminta peserta didik untuk merefleksikan kembali materi yang telah dipelajari. Upaya yang dilakukan guru ketika menutup pembelajaran yaitu meminta perhatian dari peserta didik agar fokus terlebih dahulu, jika terdapat peserta didik yang masih ramai guru langsung menegurnya. Kemudian sebelum pulang guru melakukan doa bersama terlebih dahulu.

c. Upaya Guru dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Evaluasi pembelajaran tidak dapat terlepas dari berbagai tujuan pembelajaran. Tanpa merumuskan atau menentukan tujuan terlebih

dahulu maka tidak dapat menilai sejauh mana kemampuan pencapaian hasil belajar dari peserta didik. Tujuan pembelajaran merupakan kriteria pokok dalam suatu penelitian.

Dalam upaya mengembangkan kemampuan membaca dan menulis dalam evaluasi pembelajaran guru mengalami kendala dalam memberikan penilaian karena peserta didik kelas I belum bisa lancar dalam membaca dan menulis. Sebagai wali kelas I menyadari bahwa membaca dan menulis merupakan kewajiban bagi seluruh peserta didik yang ada di sekolah agar memudahkan dalam proses penilaian. Dengan adanya hal tersebut upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasinya yaitu memberikan penilaian baik secara lisan maupun tulisan, pengetahuan dan pengamatan, tugas individu maupun kelompok dan penilaian tes yang dilaksanakan pada ulangan tengah semester dan akhir semester.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan Problematika Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I

*Pertama*, problematika guru dalam perencanaan pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi guru pada perencanaan pembelajaran adalah kurang maksimalnya dalam membuat RPP karena pembuatannya dirapel dan kesulitan menentukan metode ataupun strategi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

*Kedua*, problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi tahap membuka pembelajaran, menyampaikan materi, interaksi belajar mengajar dan menutup pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi guru pada pelaksanaan pembelajaran adalah peserta didik belum konsentrasi ketika pembelajaran dimulai, metode yang digunakan hanya pendekatan, ceramah, dan penugasan sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar, dan kurang maksimalnya dalam mengulas materi pembelajaran karena peserta didik sudah tidak kondusif.

*Ketiga*, problematika dalam evaluasi pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi guru pada evaluasi pembelajaran adalah kurang maksimalnya dalam memberikan penilaian karena masih ada beberapa peserta didik yang kurang lancar dalam membaca dan menulis.

2. Upaya guru dalam menghadapi problematika dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I

*Pertama*, upaya guru dalam perencanaan pembelajaran adalah dengan cara melakukan perbaikan terkait strategi dan metode pembelajaran yang tepat mengingat pentingnya dari perencanaan pembelajaran.

*Kedua*, upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan cara mengajak peserta didik *ice breaking* atau menyanyi ketika belum fokus mengikuti pembelajaran, menyampaikan materi disesuaikan dengan karakteristik siswa, membiasakan melafalkan huruf, mengajarkan dengan benda konkrit, menggunakan metode eja, membimbing peserta didik yang kesulitan dalam membaca menulis dan diakhir pembelajaran mengajak peserta didik untuk merangkum materi yang telah dipelajari secara bersama-sama.

*Ketiga*, upaya guru dalam evaluasi pembelajaran adalah dengan cara memberikan penilaian baik secara lisan maupun tertulis, pengatahuan dan pengamatan, melalui tugas individu atau kelompok, serta melakukan penilaian pada saat UTS dan UAS.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menyebabkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini masih kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa mendatang.
4. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil masih kurang maksimal.

5. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik lagi dari sebelumnya.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan diatas maka peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang dengan saran-saran berikut antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah

Agar memberikan dorongan kepada peserta didik dan memantau guru kelas baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta menanamkan budaya membaca dan menulis bagi peserta didik.

2. Bagi Guru Kelas I

Agar dalam proses belajar mengajar dapat memahami peranannya sebagai pendidik yang profesional. Baik dalam perannya sebagai perencana, pelaksana dan pengevaluasi pembelajaran. Guru kelas juga harus memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai arti penting membaca dan menulis agar dapat tertanam dalam diri peserta didik sejak dini.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan tentang problematika guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I sehingga nantinya menjadi tolak ukur bagi mahasiswa yang melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmaludin.2016. “Problematika Bahasa Indonesia Kekinian: Sebuah Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Ragam Tulisan”, *Jurnal Mabasan*, Vol.10, No.2.
- Ali, Muhammad.2020. “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar”, *PERNIK Jurnal PAUD*, Vol.3, No.1.
- Alwi, Hasan.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Anam, Khoirul, dkk.2017. “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Bermain Papan Titian di TK Indria Desa Kutosari Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang”, *Jurnal PAUDIA*, Vol.6, No.2.
- Bali Sastrawan, Ketut.2018. “Problematika Pembelajaran Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar”, *Jurnal Maha Widya Duta*, Vol.2, No.1.
- Darmadi, Hamid.2015. “Tugas,Peran,Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional”, *Jurnal Edukasi*, Vol.13, No.2.
- Dimiyati.2015.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fauziah, Herisfani.2018. “Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI”, *Jurnal Elementary*, Vol.4, No.2.
- Gaditia, dkk.2023.“Konsep Membuka Pembelajaran bagi Guru”, *Jurnal Al Karim*, Vol.8, No.1.
- Hadini, Nining.2017. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan desa Ciharalas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur”, *Jurnal EMPOWERMEN*, Vol.6, No.1.
- Indah Pratiwi, Nuning.2017. “Penggunaan Media Vidio Call dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1, No.2.
- Inka Aprilia, Ulfiatul, dkk.2021. “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I”, *Jurnal Penelitian Pengembangan Pendidikan*, Vol.5, No.2.
- Is Babuta, Asma.2019. “Peningkatam Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis dengan Teknik Kelompok”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.03, No.01.

- J Meleong, Lexy.2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud.2022.“Capaian Indonesia Menurunkan Angka Buta Aksara”, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/09/ini-capaian-indonesia-menurunkan-angka-but-a-aksara>, diakses pada 15 September 2022, pukul 09.30 WIB.
- Andri Kurniawan, dkk.2022*Perencanaan Pembelajaran*.Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Mufidah, Dzakirotul.2019. “Pemetaan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teks Eksplanasi”, *Jurnal Proceeding Universitas Pamulang*, Vol.1, No.2.
- Jevi Nugraha,2021.“50 Kata-kata Voltaire tentang Kehidupan, Penuh Makna Mendalam”, <https://www.merdeka.com/jateng/50-kata-kata-voltaire-tentang-kehidupan-penuh-makna-mendalam-klm.html?page=2>, diakses pada 7 Februari 2023, pukul 13.20 WIB.
- Nugraheni, Irma,dkk.2019. “Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.4, No.3.
- Pabumbun, Agnes Rapi dan Ambo Dale.2017. “Problematika Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 11 Makasar”, *Jurnal Pendidikan Asing dan Sastra*, Vol.1, No.2.
- Rahim, Farida.2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Rosalia Syatauw, Gabriela, dkk.2020. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”, *Jurnal Papeda*, Vol.2, No.2.
- Safa’ah, Alfiatus dan Nuria Rimadhani M.2021.“Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Berbasis Indigenisasi dengan Media Flash Card”, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.04, No.02.
- Sanjaya, Wina.2009. *Staregi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saobah, Siti.2018. “Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar di Kelas I SD Negeri 222 Pasir Bogor”, *Jurnal Elementaria Edukasia*, Vol.1, No.1.



- Satria Kurniawan, Masda.2020. “Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah dasar”, *Jurnal Riset Pendidikan dasar*, Vol.1, No.1.
- Setio Wati, Ning.2018. “Pengaruh Stimulasi Mendengarkan Lagu dan Bernyanyi Terhadap Perkembangan Berbahasa pada Anak Usia Dini”, *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.4, No.1.
- Suantika, Nyoman.2018. “Problematika Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.3, No.1.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriyadi, Hamdi.2016. “Peranan Pendidikan dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi”, *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol.3, No.2.
- Suryobroto.1997. *Proses Belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syarif Sumantri, Muhammad.2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tanujaya, Chesley.2017. “Perancangan Standart Oprational Procedure Produksi pada Perusahaan Caffein” *Jurnal Managemen dan Star-Up Bisnis*, Vol.2, No.1.
- Tjoe, Jo Lioe.2013. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.7, No.1.
- Wanilimzar.2015. “Problematika Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.15, No.1.
- Windrawati, Wiyani, dkk,2020. “Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong”, *Jurnal Papeda*, Vol.2, No.1.



### ***Lampiran 1 Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Senon***

#### 1. Profil MI Ma'arif NU 02 Senon

<b>Identitas</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	MI Ma'arif NU 02 Senon
Kepala Sekolah	Rokhimah, S.Pd.I.
Nama Yayasan	LP.MA'ARIF NU
NSM	111233030020
NPSN	60710623
Akreditasi	B
Status Lembaga	Swasta
Alamat	Desa Senon RT 019/RW 06
Kecamatan	Kemangkon
Kabupaten	Purbalingga
Provinsi	Jawa Tengah
Tanggal SK Pendirian	02 September 1968
Status Tanah	Tanah Wakaf

*Sumber: Dokumen MI Ma'arif NU 02 Senon*

#### 2. Sejarah MI Ma'arif NU 02 Senon

MI Ma'arif NU 02 Senon merupakan salah satu MI yang berada di Kecamatan Kemangkon. MI Ma'arif NU 02 Senon berdiri pada tahun 1968. Awalnya MI tersebut bernama Madrasah Ibtidaiyah NU Senon 2 yang diprakarsai oleh Bapak Sulemi Suhedi. Madrasah Ibtidaiyah NU Senon 2 merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan organisasi Islam NU Senon 2. Pada tahun 1968 MI NU Senon 2 ini belum memiliki gedung, sehingga proses pembelajaran berlangsung di rumah penduduk. Selanjutnya pada tahun 1975, di atas tanah wakaf dari masyarakat seluas 728 meter persegi dibangunlah gedung MI NU Senon 2 semi permanen dengan bantuan dari swadaya masyarakat Desa Senon.

Proses pendidikan sedikit demi sedikit mulai berjalan lancar dan mengalami kemajuan, sehingga pada tanggal 1 Desember 1977 madrasah tersebut berubah dari MI NU Senon 2 menjadi Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Senon dan mendapatkan bantuan dana dari pemerintah. Dari dana tersebut digunakan untuk rehabilitasi gedung

resmi semi permanen menjadi permanen. Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah ini dan berbagai upaya dalam pendidikan, serta dukungan kepercayaan masyarakat, MI YAPPI Senon 2 mengalami kemajuan dan perkembangan. Sehingga Madrasah YAPPI Senon 2 berubah nama menjadi MI MA'arif NU 02 Senon. Sejak berdiri hingga sekarang mengalami 4 pergantian pemimpin atau 4 periode. Periode pertama dipimpin oleh Bapak Suhedi, periode kedua oleh Bapak darmo Alzubedi, periode ketiga dipimpin oleh Bapak Rokhidin, dan period keempat oleh Ibu Rokhimah.

### 3. Visi dan Misi

MI Ma'arif NU 02 Senon mempunyai visi dan misi yang dijadikan sebagai fokus orientasi terhadap sistem dan program pendidikan di MI Ma'arif NU 02 Senon. Visi dan misi MI Ma'arif NU 02 Senon sebagai berikut:

#### d. Visi Madrasah

“Terwujudnya Generasi yang Bertaqwa Kepada Allah SWT, Berakhlak Mulia, Memiliki Pengetahuan dan Ketrampilan serta Unggul dalam Prestasi”.

Dengan indikator visi sebagai berikut:

- 1) Adanya guru dan tenaga kependidikan yang berkualitas.
- 2) Adanya sarana dan prasana yang memadai.
- 3) Adanya peningkatan kualitas siswa dalam proses pendidikan maupun lulusan dari tahun ke tahun.
- 4) Adanya suasana kehidupan madrasah yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.
- 5) Adanya hubungan yang harmonis antara komunitas madrasah, masyarakat dan pemerintah.
- 6) Adanya pembelajaran yang berbasis teknologi informasi.
- 7) Adanya peningkatan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai perkembangan informasi, teknologi, dan komunikasi.

## e. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dengan PAIKEM dalam upaya membentuk generasi umat yang islami dan berkualitas.
- 2) Membentuk generasi umat yang taat dan tekun beribadah baik wajib maupun sunah serta mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 3) Mewujudkan generasi umat yang santun bertutur dan berperilaku.
- 4) Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.

## 4. Keadaan Pendidik MI Ma'arif NU 02 Senon

Guru menjadi faktor terpenting dalam sebuah pembelajaran guna mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Dalam hal ini guru berperan besar dalam proses penyampaian ilmu pengetahuan, pembekalan keahlian kepada para peserta didik, serta yang terpenting adalah sebagai pengajar nilai-nilai dan budi pekerti terhadap semua siswanya. Berikut ini jumlah tenaga seluruh guru yang mengajar dan tenaga kependidikan di MI Ma'arif NU 02 Senon:

No	Nama	Pend	JK	Tugas
1	Rokhimah, S.Pd.I	S1	P	Kepala Madrasah
2	Rokhidin, S.Pd.I	S1	L	GK
3	Nurkholish, S.Pd.I	S1	L	GK
4	Usriyah, S.Pd.I	S1	P	GK
5	Ulfiyah, S.Pd.I	S1	P	GK
6	Its'nain Khabibie, S.Pd.I	S1	L	GK
7	Irma Eka P, S.Pd.I	S1	P	GK
8	Widiastuti, A.Ma.	D2	P	Perpus
9	Lusmiyati	SMA	P	Pegawai
10	Jordi	SMA	L	Petugas Keamanan

*Sumber: Dokumen MI Ma'arif NU 01 Senon*

#### 5. Keadaan Peserta Didik MI Ma'arif NU 02 Senon

Peserta didik menjadi salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran, karena dengan adanya peserta didik sekolah tetap dapat melangsungkan pelayanan-pelayanannya, peserta didik dianggap sebagai input yang akan berkembang dengan melalui bimbingan dan proses pelatihan yang diberikan oleh para pendidik, sehingga nantinya akan menjadi output yang berbudaya dan berkualitas. Maka dari itu, peserta didik dipandang sebagai subjek dan juga objek dalam suatu pendidikan, dan diharapkan pendidikan dan juga pengajaran akan tumbuh dan berkembang kearah yang lebih dewasa baik itu jasmani dan rohani. Berikut ini data keadaan peserta didik MI Ma'arif NU 02 Senon:

No	Tahun	L	P	Jumlah
1	2016/2017	43	42	85
2	2017/2018	41	46	87
3	2018/2019	46	38	84
4	2019/2020	44	40	84
5	2020/2021	43	43	86
6	2021/2022	42	46	88
7	2022/2023	47	49	96

*Sumber: Dokumen MI Ma'arif NU 02 Senon*

#### 6. Sarana dan Prasarana di MI Ma'arif NU 02 Senon

Dalam suatu lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak adanya fasilitas sarana yang disediakan di sekolah. Ketersediaan sarana dan juga prasarana menjadi salah satu komponen penting yang harus diperhatikan dan dipenuhi juga oleh sekolah sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan. Terlepas dari itu, bangunan fisik yang memadai juga akan lebih menunjang terselenggaranya pembelajaran yang nyaman dan baik tentunya. Oleh karena itu, sebagai pendukung proses belajar mengajar MI Ma'arif NU 02 Senon mempunyai beberapa ruang yang biasa digunakan

diantaranya yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, kamar mandi, dan lain sebagainya. Berikut data sarana dan prasarana yang tersedia di MI Ma'arif NU 02 Senon:

No	Ruangan	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Jumlah	Ket
1	Ruang kelas	25 m <sup>2</sup>	6	Baik
2	Ruang Guru	28 m <sup>2</sup>	1	Baik
3	Ruang Pimpinan	21 m <sup>2</sup>	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	20 m <sup>2</sup>	1	Baik
5	Ruang UKS	24 m <sup>2</sup>	1	Baik
6	Ruang Sirkulasi	60 m <sup>2</sup>	2	Baik
7	Tempat Beribadah	140 m <sup>2</sup>	1	Baik
8	Jamban	9 m <sup>2</sup>	2	Baik
9	Tempat berolahraga	2000 m <sup>2</sup>	3	Baik
10	Gudang	30 m <sup>2</sup>	2	Baik
11	Kantin	12 m <sup>2</sup>	1	Baik
12	Tempat Parkir	40 m <sup>2</sup>	1	Baik

*Sumber: Dokumen MI Ma'arif NU 02 Senon*

*Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi***A. PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS I MI MA'ARIF NU 02  
SENON**

1. Bagaimana problematika yang ibu hadapi terkait dengan perencanaan pembelajaran membaca dan menulis?
2. Apakah pembuatan RPP dilakukan ketika setiap akan mengajar?
3. Apakah ada permasalahan yang ibu hadapi saat membuka pembelajaran?
4. Apakah ada permasalahan yang ibu hadapi saat menyampaikan materi dalam pembelajaran membaca dan menulis untuk mengembangkan kesukaan peserta didik dalam membaca dan menulis?
5. Bahan ajar apa sajakah yang ibu gunakan untuk menyampaikan materi membaca dan menulis?
6. Dalam interaksi belajar dalam pembelajaran membaca dan menulis, apakah ibu sudah menjadi pembimbing, fasilitator dan motivator?
7. Apakah ada alternative lain dalam menangani masalah kesulitan membaca dan menulis siswa selepas dalam aktivitas pembelajaran dikelas?
8. Apakah ada permasalahan yang ibu hadapi saat menutup pembelajaran?
9. Dalam evaluasi pembelajaran, problematika apa yang ibu hadapi dalam melakukan penilaian?
10. Apakah alat penilaian dalam pembelajaran membaca?
11. Kebiasaan apa yang bisa diterapkan dalam kelas I ketika diakhir pembelajaran?
12. Dalam menghadapi problematika perencanaan pembelajaran, upaya apa sajakah yang ibu lakukan?
13. Upaya apa sajakah yang ibu lakukan terkait dengan problematika pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis?
14. Upaya apa sajakah yang ibu lakukan terkait dengan evaluasi pembelajaran membaca dan menulis?



**B. PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS I MI MA'ARIF NU 02 SENON**

1. Apakah kamu sudah lancar membaca dan menulis?
2. Apakah kamu suka membaca cerita bergambar?
3. Apakah yang kalian rasakan saat diajar membaca dan menulis oleh ibu guru?
4. Bagaimana cara Ibu Guru mengajarkan membaca dan menulis?
5. Dirumah belajar atau tidak? Kalau belajar sama siapa?

**C. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Proses belajar mengajar di kelas.
2. Sikap guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis di kelas.
3. Perilaku siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dalam pembelajaran di kelas.
4. Cara guru memaksimalkan proses pembelajaran di kelas.
5. Hubungan antar siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas dengan teman lainnya.

**D. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil MI Ma'arif NU 02 Senon
2. Sejarah MI Ma'arif NU 02 Senon
3. Dokumen visi dan misi MI Ma'arif NU 02 Senon
4. Keadaan pendidik MI Ma'arif NU 02 Senon
5. Keadaan peserta didik MI Ma'arif NU 02 Senon
6. Sarana dan prasarana MI Ma'arif NU 02 Senon
7. Jadwal pelajaran kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon
8. Daftar Siswa kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon
9. RPP guru kelas I
10. Foto pembelajaran kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon

### *Lampiran 3 Hasil Wawancara*

#### **A. HASIL WAWANCARA GURU KELAS I MI MA'ARIF NU 02 SENON**

1. Bagaimana problematika yang ibu hadapi terkait dengan perencanaan pembelajaran membaca dan menulis?

Jawab: Oh begini mba, terus terang untuk perencanaan pembelajaran dalam pembuatan RPP saya tidak mengalami permasalahan dalam pembuatannya karena sudah memiliki panduan tersendiri sehingga memudahkan dalam proses pembuatannya. Tetapi saya ya mba terkadang masih mengalami kesulitan dalam menentukan metode maupun strategi yang tepat yang sekiranya tidak membuat peserta didik saya merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

2. Apakah pembuatan RPP dilakukan ketika setiap akan mengajar?

Jawab: Dalam pembuatan RPP idealnya dibuat ketika akan mengajar atau satu hari sebelum mengajar, sehingga dapat menentukan metode dan strategi yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Akan tetapi saya dalam membuat RPP itu seringnya di rapel mba, kadang membuat RPP seminggu sekali, sebulan sekali bahkan pernah langsung dalam satu semester.

3. Apakah ada permasalahan yang ibu hadapi saat membuka pembelajaran?

Jawab: Untuk kesulitan yang saya alami ketika membuka pembelajaran yaitu anak-anak ramai, masih senang bercerita dan bermain dengan temannya ada juga yang melamun. Ketika membuka pembelajaran saya sering memberikan motivasi agar anak-anak gemar dalam membaca dan menulis agar wawasan mereka menjadi luas, akan tetapi anak-anak masih acuh karena pikirannya masih bermain dan belum dapat konsentrasi, biasanya saya memfokuskan lagi dengan *ice breaking*.

4. Apakah ada permasalahan yang ibu hadapi saat menyampaikan materi dalam pembelajaran membaca dan menulis khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia ?

Jawab: Dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebenarnya materinya itu sedikit mba, apa lagi sekarang terdapat dalam satu tematik, bahasa Indonesia itu hanya memerlukan pemahaman dari peserta didik. Untuk metode yang saya gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu metode ceramah, pendekatan dan penugasan, masalahnya masih terdapat beberapa anak yang belum lancar membaca. Kalau pelajaran lain bisa menggunakan alat peraga, tetapi untuk bahasa Indonesia harus dituntun satu per satu.

5. Bahan ajar apa sajakah yang ibu gunakan untuk menyampaikan materi membaca dan menulis?

Jawab: Untuk bahan ajarnya kami menggunakan buku yang disediakan oleh sekolah.

6. Dalam interaksi belajar dalam pembelajaran membaca dan menulis, apakah ibu sudah menjadi pembimbing, fasilitator dan motivator?

Jawab: Terkait masalah dalam interaksi belajar mengajar dalam hal fasilitator dan pengelola saya belum sepenuhnya memahami. Akan tetapi selaku wali kelas I saya sudah membimbing peserta didik saya ketika mengalami kesulitan dalam membaca maupun menulis saya bimbing secara individual maupun bersamaan. Sedangkan untuk memberikan motivasi saya lakukan setiap pagi ketika sebelum memulai pembelajaran dan disela-sela ketika pembelajaran, agar mereka termotivasi gemar membaca dan juga menulis.

7. Apakah ada alternative lain dalam menangani masalah kesulitan membaca dan menulis siswa selepas dalam aktivitas pembelajaran dikelas?

Jawab: Ada mba, setiap hari senin-kamis saya mengadakan les privat setelah pulang sekolah kepada peserta didik kelas I secara bergantian setiap harinya.

8. Apakah ada permasalahan yang ibu hadapi saat menutup pembelajaran?

Jawab: Pada saat menutup pembelajaran sebelum pulang biasanya saya memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada hari itu mba, selain itu diberi motivasi meskipun anak-anak sudah tidak konsentrasi dan ingin cepat-cepat pulang. Kemudian juga menanyakan materi yang belum dipahami dan memberikan pekerjaan rumah agar mereka tetap belajar ataupun membaca dan menulis ketika di rumah. Akan tetapi kendalanya adalah waktu yang kurang efisien atau time management kurang tepat.

9. Dalam evaluasi pembelajaran, problematika apa yang ibu hadapi dalam melakukan penilaian?

Jawab: Untuk penilaian akhir menggunakan tes setiap UTS dan UAS mba, akan tetapi untuk penilaian dalam sehari-hari lebih kepada pencapaian pengetahuan serta pemahaman dari anak, pengembangan sosial dan afektifnya serta pengembangan ketrampilan anak. Kendala yang saya alami ketika evaluasi dikarenakan peserta didik ada yang belum mengenal huruf, membacanya masih terbata-bata, ada yang belum bisa menggandeng sehingga ketika disuruh membaca suaranya kurang keras, ketika menulis masih banyak kesalahan, hal itu yang membuat saya mengalami kesulitan dalam memberikan penilaian kepada peserta didik.

10. Kebiasaan apa yang bisa diterapkan dalam kelas I ketika diakhir pembelajaran?

Jawab: Biasanya saya mengajak anak-anak untuk bernyanyi, terkadang juga mengajak untuk latihan berhitung mba.

11. Dalam menghadapi problematika perencanaan pembelajaran, upaya apa sajakah yang ibu lakukan?

Jawab: Seperti yang sudah saya sampaikan tadi ya mba, bahwa kendala yang saya hadapi ketika perencanaan pembelajaran itu seringkali mengalami kesulitan dalam memilih baik metode maupun strategi

dalam pembelajaran. Untuk pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saya lebih sering membuat diawal minggu, kemudian ketika besoknya akan digunakan malamnya saya tinggal membaca ulang dan mengoreksi terkait strategi dan metode yang tepat untuk diterapkan. Biasanya untuk referensinya saya melihat dari youtube mba.

12. Upaya apa sajakah yang ibu lakukan terkait dengan problematika pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis?

Jawab: Dalam pelaksanaan pembelajaran ka nada kegiatan membuka pembelajaran, menyampaikan materi, interaksi belajar mengajar dan menutup pembelajaran.

Nah upaya dalam membuka pembelajaran ketika anak sibuk bermain dan belum konsentrasi ketika membuka pembelajaran biasanya saya memberitahukan kepada mereka agar diam dan fokus terlebih dahulu atau pada intinya mengondisikan kelas senyaman mungkin, namun ketika ada salah satu anak yang masih sibuk bermain dan ramai biasanya saya langsung menegur anak tersebut mba agar memperhatikan.

Kemudian ketika menyampaikan materi pembelajaran tentunya saya mengalami berbagai kendala mba, namun hal tersebut sudah menjadi tanggung jawab seorang guru untuk mencarikan solusi, kalau dalam hal ini saya sebagai guru atau pendidik tentunya berusaha semaksimal mungkin agar lebih baik terkait dengan keaktifan peserta didik ketika pembelajaran didalam kelas. Sekolah juga mewajibkan agar peserta didik kelas I sudah bisa membaca dan menulis. Sedangkan untuk materi pembelajaran saya sudah memberikan materi yang disesuaikan dengan kurikulum dan kemampuan peserya didik agar mereka mudah memahami materi dan memberikan penekanan mengenai arti penting membaca dan menulis.

Selanjutnya ketika interaksi belajar mengajar meskipun tidak terlalu banyak mengalami permasalahan atau kendala, akan tetapi untuk

menjadi guru yang professional tentunya saya sebagai wali kelas selalu mengusahakan sebaik mungkin untuk menjadi pendidik yang sesuai dengan kriteria tersebut. Dan apabila sewaktu-waktu muncul permasalahan, maka saya sebagai guru berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan permasalahan baik dari saya sebagai guru ataupun dari peserta didik.

Kemudian yang terakhir upaya yang saya lakukan terkait menutup pembelajaran ya mba, untuk mengatasi anak yang tidak fokus ingin meminta cepat-cepat pulang biasanya saya mengulang terlebih dahulu materi yang telah dipelajari, atau biasanya saya suruh untuk merangkum, dan setelah itu bertanya terkait materi yang sudah disampaikan apakah ada materi yang belum difahami untuk ditanyakan. Selanjutnya meminta perhatian kepada peserta didik agar tidak ramai dan fokus untuk berdoa bersama.

13. Upaya apa sajakah yang ibu lakukan terkait dengan evaluasi pembelajaran membaca dan menulis?

Jawab: Evaluasi pembelajaran itu sangat penting dilakukan mba dalam pembelajaran tematik terutama dalam membaca indikator penilaian baik pada aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif. Untuk upaya atau solusi yang saya lakukan dalam evaluasi pembelajaran didalam kelas yaitu dengan cara mengulas kembali materi setiap selesai kegiatan belajar mengajar, memberikan pertanyaan terkait materi yang dipelajari pada hari itu baik itu lisan maupun tertulis, tugas individu maupun kelompok.

#### B. HASIL WAWANCARA SISWA KELAS I

Pertanyaan Peneliti	Siswa 1 (Rafania)	Siswa 2 (Asror)	Siswa 3 (Ghani)
Apakah kamu sudah lancar membaca dan menulis?	Sudah	Ya sedikit-sedikit sudah bisa mba	Sudah lumayan bisa

Apakah kamu suka membaca cerita bergambar?	Suka mba	Suka mba	Suka mba
Apakah yang kalian rasakan saat diajar membaca dan menulis oleh ibu guru.	Seneng mba	Seneng mba, tapi kadang malu kalau masih belum bisa	Ya seneng mba
Bagaimana cara Ibu Guru mengajarkan membaca dan menulis?	Biasanya disuruh maju kedepan menceritakan yang dibuku, kalau menulis ya biasanya disuruh maju untuk menulis jawaban dipapan tulis	Ya suruh maju kedepan mba buat membaca	Kaya gitu mba, biasanya suruh nulis terus dibaca maju kedepan
Dirumah belajar atau tidak? Kalau belajar sama siapa?	Belajar mba, sama mama	Iya kadang belajar mba, belajarnya sama mba	Kadang-kadang belajar mba, kalo ada pr diajarin sma mama

### *Lampiran 4 Hasil Observasi*

#### **A. HASIL OBSERVASI 1**

1. Proses belajar mengajar di kelas.

Keterangan:

Tema 4, Subtema 3, Pembelajaran ke-1 tentang mengenal keluarga besar.

Guru melakukan pembelajaran dengan baik, guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, guru menggunakan media kertas, spidol dan papan tulis. Dalam pembelajaran membaca dan menulis guru memberikan tugas agar peserta didik maju kedepan dengan teman sebangku untuk memberi tanggapan mengenai isi gambar dan teks bacaan tentang keluarga besar. Ketika peserta didik kesulitan membaca maupun menulis guru menuntun dan mengejakan bacaan kepada peserta didik.

2. Sikap guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis di kelas.

Keterangan:

Guru selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada semua peserta didik khususnya kepada anak-anak yang masih mengalami kesulitan membaca disetiap selesai melakukan praktik membaca dan menulis.

3. Perilaku siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dalam pembelajaran di kelas.

Keterangan:

Peserta didik tidak banyak berkomentar dan terlihat pendiam.

4. Cara guru memaksimalkan proses pembelajaran di kelas.

Keterangan:

Cara guru memaksimalkan dalam proses pembelajaran dikelas yaitu dengan cara menghidupkan suasana kelas. Karena proses awal dari terjalankannya pembelajaran yang baik salah satunya adalah ketertarikan anak dalam mengikuti pembelajaran. semakin anak



tertarik semakin cepat pula materi dapat tersampaikan kepada peserta didik.

5. Hubungan antar siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas dengan teman lainnya.

Keterangan:

Siswa siswi yang mengalami kesulitan membaca dan menulis terlihat membaaur dengan teman sekelasnya.

## **B. HASIL OBSERVASI 2**

1. Proses belajar mengajar di kelas.

Keterangan:

Tema 5 Pengalamaku, Subtema 1, Pembelajaran ke-3

Guru melakukan pembelajaran dengan baik, guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, guru menggunakan media kertas, spidol, papan tulis dan buku paket. Dalam pembelajaran membaca dan menulis guru membimbing peserta didik memerintahkan untuk membaca teks bacaan dan mengidentifikasi bentuk dan banyak cincin yang terdapat pada rantai sebagai lambang dari sila kedua pancasila. Guru berusaha membimbing, memotivasi kepada peserta didik agar gemar membaca dan menulis.

2. Sikap guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis di kelas.

Keterangan:

Guru memberikan penekanan terhadap peserta didik yang belum lancar membaca maupun menulis dan senantiasa memberikan motivasi.

3. Perilaku siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dalam pembelajaran di kelas.

Keterangan:

Peserta didik lebih terlihat pendiam, tidak banyak berkomentar ketika proses pembelajaran.

4. Cara guru memaksimalkan proses pembelajaran di kelas.

Keterangan:

Dengan cara melakukan proses pendekatan dan juga strategi yang tepat sesuai dengan karakter peserta didik.

5. Hubungan antar siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas dengan teman lainnya.

Keterangan:

Siswa siswi yang mengalami kesulitan membaca dan menulis terlihat membaaur dengan teman sekelasnya.

### C. HASIL OBSERVASI 3

1. Proses belajar mengajar di kelas.

Keterangan:

Tema 5 Pengalamaku, Subtema 1, Pembelajaran ke-3

Guru melakukan pembelajaran dengan baik, guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, guru menggunakan media kertas, spidol, papan tulis dan buku paket. Dalam pembelajaran guru membimbing peserta didik untuk membaca teks dialog, kemudian menjawab soal secara bersama-sama dan dibimbing untuk menulis jawaban dibuku LKS.

2. Sikap guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis di kelas.

Keterangan:

Memberikan motivasi agar gemar membaca dan menulis agar lancar dalam membaca.

3. Perilaku siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dalam pembelajaran di kelas.

Keterangan:

Terlihat pendiam, dan tidak banyak berkomentar.

4. Cara guru memaksimalkan proses pembelajaran di kelas.

Keterangan:

Dengan cara melakukan proses pendekatan dan juga strategi yang tepat sesuai dengan karakter peserta didik.

5. Hubungan antar siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas dengan teman lainnya.

Keterangan:

Siswa siswi yang mengalami kesulitan membaca dan menulis terlihat membaaur dengan teman sekelasnya.



**Lampiran 5 Hasil Dokumentasi**

**A. Dokumentasi Foto Kegiatan**

1. Foto kegiatan pembelajaran pada tanggal 23 November 2022



2. Foto kegiatan pembelajaran pada tanggal 6 Januari 2023



3. Foto kegiatan pembelajaran pada tanggal 7 Januari 2023



4. Foto wawancara dengan Guru Kelas I dan Peserta Didik Kelas I pada tanggal 17 November 2022



## B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### 1. RPP Observasi ke-1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU 02 SENON  
 Kelas / Semester : 1 / 1  
 Tema : Keluargaku (Tema 4)  
 Sub Tema : Keluarga Besarku (Sub Tema 3)  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 Hari

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati contoh guru membaca, siswa dapat membaca teks tentang keluarga besar dengan lancar.
2. Dengan mengamati gambar di buku siswa, siswa dapat memberikan tanggapan dengan menggunakan bahasa yang santun.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi anggota keluarga besar dengan benar.
4. Dengan membaca teks dan melihat gambar, siswa dapat memasang gambar dan nama anggota keluarga besar dengan benar.
5. Dengan mengamati contoh, siswa dapat mengisi tabel daftar keluarga dirumah dengan benar.
6. Dengan mengamati contoh, siswa dapat memperkenalkan anggota keluarganya didepan kelas dengan benar dan jelas .
7. Dengan mengamati contoh, siswa dapat mengisi kedudukan keluarga besar Udin dengan benar.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan teks pada buku siswa.</li> <li>2. Siswa diingatkan kembali mengenai anggota keluarga selain ayah, ibu, kakak, dan adik.</li> <li>3. Jika siswa sudah memperoleh kesimpulan bahwa topik diskusi adalah mengenai keluarga besar, maka tanyakan pada siswa, siapa saja keluarga yang dikenal selain ayah, ibu atau adik. (<b>HOTS</b>)</li> <li>4. objek, warna serta alat yang digunakan Udin untuk menggambar.</li> </ol> <p><b>Ayo Bercerita</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta menceritakan anggota keluarga besarnya yang siswa ketahui.</li> <li>2. Setelah itu siswa diminta mengerjakan latihan di buku siswa yaitu mengisi tabel panggilan untuk nenek dan kakek berdasarkan asal daerahnya. (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> </ol> <p><b>Ayo Berkreasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah berdiskusi mengenai gambar lukisan Udin, Siswa diminta menggambar keluarganya masing-masing.</li> <li>2. Siswa mengisi tabel mengenai gambar keluarganya yang berisi nama benda yang digambar, warna dan alat yang digunakan. (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> </ol>	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> <li>➢ Guru :Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> </ul> <p><b>Refleksi dan Konfirmas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.</li> </ul>	15 menit



**C. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

  
Mengetahui,  
**Kepala Madrasah**  
**Rokhmah, S.Pd.I**  
NIP. 197302132007102001

Senon, ..... 2022  
**Guru Kelas 1**  
  
**Ulfiyah, S.Pd.I**  
NIP. ....

## 2. RPP Observasi ke-2 dan 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MI MA'ARIF NU 02 SENON	Kelas/Semester	: I / 2 (Genap)
Muatan Terpadu	: Bhs. Indonesia, MTK, PPKn	Alokasi Waktu	: 1 Hari
Tema	: 5. Pengalamanku	Subtema	: 1. Pengalaman Masa Kecil

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN


1. Dengan menggunakan gambar kumpulan benda, siswa dapat membilang banyak benda sebanyak 21 sampai dengan 40 secara urut.
2. Dengan menggunakan gambar kumpulan benda, siswa dapat mengelompokkan benda sesuai bilangan yang diberikan dari 21 sampai dengan 40.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan simbol sila kedua dengan tepat.
4. Dengan membuat bentuk rantai dari kertas lipat, siswa dapat menunjukkan simbol sila kedua dengan benar.
5. Dengan mengamati simbol-simbol dari sila Pancasila siswa dapat menuliskan kembali bunyi sila kedua Pancasila.
6. Setelah mengamati teks bacaan tentang sikap saling-menolong, siswa dapat menyebutkan ungkapan pujian dengan tepat.
7. Dengan mengamati bentuk rantai hasil karya teman, siswa dapat mengungkapkan pujian secara lisan dengan tepat.


## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran Ke-3		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Menyanyikan salah <i>satu lagu wajib dan atau nasional</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>.</li> <li>3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minta siswa membilang benda sebanyak 21 sampai dengan 40 dengan bantuan gambar. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</li> <li>2. Siswa juga dapat berlatih mengelompokkan benda sesuai bilangan yang diberikan melalui gambar yang terdapat dalam buku siswa. (<i>Creativity and Innovation</i>)</li> </ol> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatikan poster bergambar rantai sebagai lambang dari sila kedua Pancasila.</li> <li>2. Beri kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi bentuk dan banyak cincin yang terdapat pada rantai. (<i>Creativity and Innovation</i>)</li> <li>3. Bagikan rantai secara acak kepada siswa dan minta siswa untuk mengungkapkan pujian secara lisan dari rantai kertas yang mereka pegang. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</li> </ol> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajak siswa membuat rantai kertas agar siswa dapat menunjukkan lambang sila kedua Pancasila. (<i>Creativity and innovation</i>)</li> </ol> <p>Langkah-langkah membuat rantai kertas sebagai berikut.</p>	150 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua. (<b>Mandiri</b>)</li> <li>2. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (<b>Religius</b>)</li> </ol>	15 menit

## A. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah  
  
Rokhimah, S.Pd.I.  
NIP. 19730313 200710 2 001

Senon, 7-1-2023  
Guru Kelas 1  
  
Ulfivah, S.Pd.I.  
NIP. ....

## LAMPIRAN

## A. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

## 1. Pengamatan Sikap

## a. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

**Keterangan :**

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

## b. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

**Keterangan :**

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

## 2. Penilaian Pengetahuan :

a. Tes tertulis membilang benda sebanyak 21 sampai 40 dan mengelompokkan benda sebanyak 21 sampai 40.

Bentuk soal tes tertulis seperti:

- Memilih jawaban (pilihan ganda, benar/salah, menjodohkan, dan bentuk lainnya).
- Mensuplai jawaban (mengisi/melengkapi, menjawab dengan singkat, menguraikan).

Contoh penilaian tertulis: (dikutip dari latihan pada Buku Siswa Tema 5, subtema 1, Pembelajaran 3)

Hitung banyaknya, lalu tulis lambang bilangannya.



Cara penilaian:

Banyaknya soal: 5 buah

Skor setiap soal: 2

$$\text{Penghitungan skor: } \frac{\text{Jumlah benar}}{10} \times 100$$

b. Tes lisan : menyebutkan dan menunjukkan lambang sila kedua Pancasila.

### C. Daftar Siswa Kelas I

NO	NISN	NIK	NAMA
1	3168802532	3303015101160001	ADELIA FARANISA AZNI
2	3167041724	3303015506160003	ADEEVA SALSABILA RAMADHANI
3	3168904223	3303022302160002	AHSAN RIFAI
4	3162599304	3303015202160001	AINUN PUTRI AZAHRA
5	3158881922	3303010806090005	AKMAL LATIF FIRDAUS
6	0151050333	3303011406150001	AL HANIF HAYKHAL LUTFI
7	3155052776	3303011404150003	AZZAFRAN IBNU KHAFID
8	3162454728	3303010205160001	EKA SAPUTRA
9	3150789766	3215082109150000	FADIL ADAM NUR KHOLBIE
10	3152491047	3303012804150002	FAIZAL YUDHISTIRA
11	3163062188	3303013008160002	GHAZALY AL GHANY
12	3164362053	3303010909160001	KENZO KAUTSARRAZKY KASYAFANI
13	3169535687	3303016804160003	LULU'UL JANNAH
14	3165520934	3303015404160003	MARIYAM DEWI KUSTI
15	3158642842	3303012112150002	NAFI'UL ASROR
16	3154731915	3303014705150001	NADHIFA MELANI PUTRI
17	3165412406	3303015506160005	RAFANIA NUR'IZATI
18	3157914283	3303010808150000	SIGIT SUBEKTI
19	3164320868	3303012303160001	SYAFIQ PRADIPTA AMZARI
20	3161412253	3303010405160001	ZIDANE ANTANABIL AFIF

### D. Jadwal Pelajaran Kelas I

**JADWAL PELAJARAN KELAS 1 ( Satu )  
TAHUN PEAJARAN 2022/2023  
MI MA'ARIF NU 02 SENON**

NO	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	PJOK
2	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	PJOK
3	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	PJOK
4	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
5	BAHASA ARAB	AKIDAH AKHLAK	AI QUR'AN HADITS	FIQIH	BAHASA JAWA	TEMATIK
6	BAHASA ARAB	AKIDAH AKHLAK	AI QUR'AN HADITS	FIQIH	BAHASA JAWA	TEMATIK

Mengetahui

Kepala MI MA 02 Senon



Senon, 18 Juli 2022

Guru Kelas 1

ULFIYAH, S.Pd.I

NIP.-

*Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul Skripsi*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**  
**JURUSAN/PRODI: FTIK/ PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                       |   |                                     |
|-----------------------|---|-------------------------------------|
| 1. Nama               | : | Puput Syifa Ilhamiyah               |
| 2. NIM                | : | 1917405179                          |
| 3. Program Studi      | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 4. Semester           | : | 7 (Tujuh)                           |
| 5. Penasehat Akademik | : | Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.               |
| 6. IPK (sementara)    | : | 3.83                                |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

**Problematika Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Novi Mulyasari, M.Pd.I.
2. Sutrismo Purnomo, M.Pd.

Mengetahui:

Penasehat Akademik

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.

NIP.19711021200604 1 002

Purwokerto, 14 September 2022

Yang mengajukan,

Puput Syifa Ilhamiyah

NIM.1917405179

*Lampiran 7 Surat Rekomendasi Seminar Proposal*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**


Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	<u>Puput Syifa Ilhamiyah</u>
NIM	:	<u>1917405179</u>
Semester	:	<u>7 (Tujuh)</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>FTIK/PGMI</u>
Tahun Akademik	:	<u>2021/2022</u>
Judul Proposal Skripsi	:	<u>Problematika Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI Ma'arif Nu 02 Senon Kemangkong Purbalingga</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.


Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010200003 1 004

Purwokerto, 11 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

  
Eniang Burhanudin Yusuf, M.Pd.  
NIP. 19840809201503 1 003

*Lampiran 8 Surat Keterangan Melakukan Seminar Proposal*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e-4841 /Un.19/FTIK.J.PGM/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Problematika Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga

Sebagaimana disusun oleh,

Nama : Puput Syifa Ilhamiyah  
NIM : 1917405179  
Semester : VII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25/10/2022

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010200003 1 004



*Lampiran 9 Surat Keterangan Ujian Komprehensif*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN****No. 1333/JN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Puput Syifa Ilhamiyah  
NIM : 1917405179  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023  
Nilai : A (88)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Suparjo, M.A.

IP. 19730717 199903 1 001

*Lampiran 10 Surat Keterangan Melakukan Riset Individu*



**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA PURBALINGGA  
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF**

**MI MA'ARIF NU 02 SENON**

Badan Hukum Nomor: AHU-119.AH.01.08.Tahun 2015  
RT. 19/VI Senon – Kecamatan Kemangkon – Kabupaten Purbalingga

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

**Nomor : 004/MIMA.02.SN/Suket/1/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rokhimah, S.Pd.I

NIP : 197303132007102001

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Puput Syifa Ilhamiyah

Status : Mahasiswa

NIM : 1917405179

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa nama tersebut adalah mahasiswa dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO yang telah melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 02 Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga, pada tanggal : **17 November 2022-17 Januari 2023** dengan judul :

***"Problematika Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon Purbalingga"***

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

Purbalingga, 18 Januari 2023

Kepala MI Ma'arif NU 02 Senon



Rokhimah, S.Pd.I.

NIP.197303132007102001

*Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Puput Syifa Ilhamiyah  
 No. Induk : 1917405179  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.  
 Nama Judul : Problematika Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkong Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	26 Oktober 2023	Revisi naskah seminar proposal		
2.	16 November 2023	Bimbingan naskah skripsi bab 1-3		
3.	18 Januari 2023	Revisi naskah skripsi bab 4 perbaikan pada setiap sub bab		
4.	24 Januari 2023	Bimbingan naskah skripsi bab 4 setelah revisi		
5.	09 Februari 2023	Bimbingan naskah skripsi bab 5 kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsatzu.ac.id](http://www.uinsatzu.ac.id)

6.	13 Februari 2023	Bimbingan naskah skripsi bab 5 setelah revisi	<i>A</i>	<i>Ashuf</i>
7.	21 Februari 2023	Bimbingan keseluruhan naskah skripsi bab 1-5	<i>f</i>	<i>Ashuf</i>
8.	06 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Revisi bab 2 penulisan penelitian terkait disajikan dalam bentuk tabel</li><li>- Revisi bab 3 perbaikan terkait jenis penelitian</li><li>- Revisi bab 4 pengurangan pembahasan pada problematika guru dalam perencanaan pembelajaran</li></ul>	<i>f</i>	<i>Ashuf</i>
9.	13 Maret 2023	Bimbingan keseluruhan naskah skripsi bab 1-5 setelah revisi	<i>f</i>	<i>Ashuf</i>

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 20 Maret 2023  
Dosen Pembimbing

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.  
NIP. 19840809201503 1 003

*Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosyah*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Puput Syifa Ilhamiyah  
 NIM : 1917405179  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI  
 Angkatan Tahun : 2019  
 Judul Skripsi : Problematika Guru dalam Mengembangkan Kemampuan  
Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa  
Indonesia di Kelas I MI Ma'arif NU 02 Senon Kemangkon  
Purbalingga.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 20 Maret 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI



Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP.19701010200003 1 004

Dosen Pembimbing

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.  
NIP.19840809201503 1 003

*Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://ib.uinszu.ac.id>, Email: [ib@uinszu.ac.id](mailto:ib@uinszu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-1538/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : PUPUT SYIFA ILHAMİYAH  
NIM : 1917405179  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMi

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 9 Mei 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman

*Lampiran 14 Sertifikat BTA-PPI*



## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15579/03/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : PUPUT SYIFA ILHAMIYAH**  
**NIM : 1917405179**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	84
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70

Purwokerto, 28 Mar 2022



Lampiran 15 Sertifikat Aplikasi Komputer



**IAIN PURWOKERTO**

**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

No. IN.17/UPT-TIPD/9108/XII/2021

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	87 / A
Microsoft Excel	87 / A
Microsoft Power Point	88 / A

**Diberikan Kepada:**

**PUPUT SYIFA ILHAMİYAH**  
NIM: 1917405179

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 25 Maret 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 06 Desember 2021  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003





Lampiran 16 Sertifikat PPL



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023  
 Diberikan Kepada :

**PUPUT SYIFA ILHAMİYAH**  
**1917405179**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A-

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. D. H. Suwito, M.Ag.  
 NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
 Laboratorium FTIK  
 Kepala,



D. Nurfuadi, M.Pd.I.  
 NIP. 19711021200604 1 002

*Lampiran 17 Sertifikat KKN*





# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0968/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **PUPUT SYIFA ILHAMIYAH**  
NIM : **1917405179**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

**Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab**



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنترال احمد باهي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥١٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

## الشهادة

الرقم: ان.١٧. /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /PP.١٧٢٩٧ /٢٠٢١

منحت الى

الاسم

: فوفوت شيفا الهامية

المولودة

: بيوربالينجا، ٢٥ مارس ٢٠٠١

الذي حصل على



٥٣ : فهم المسموع

٥١ : فهم العبارات والتراكيب

٥٤ : فهم المقروء

٥٢٦ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤

مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٢٠ أغسطس ٢٠٢١  
ذياها س رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

*AMX*

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

*Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris*



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17297/2021*

This is to certify that :

Name : PUPUT SYIFA ILHAMIYAH  
Date of Birth : PURBALINGGA, March 25th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 50
3. Reading Comprehension	: 48

**Obtained Score : 497**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, August 20th, 2021  
Head of Language Development Unit,  
*The Acting*  
  
**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004

### Lampiran 20 Hasil Cek Plagiasi

PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 1 MI MA'ARIF NU 02 SENON KEMANGKON PURBALINGGA

#### ORIGINALITY REPORT

<b>21</b> %	<b>21</b> %	<b>8</b> %	<b>6</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>12</b> %
<b>2</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>e-journal.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<b>jurnalnasional.ump.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>9</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %

<b>10</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>11</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>12</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>13</b>	<b>pendidikanpgsd.blogspot.com</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Puput Syifa Ilhamiyah
2. NIM : 1917405179
3. Tempat/Tgl. Lahir: Purbalingga, 25 Maret 2001
4. Alamat Rumah : Desa Majatengah RT 12/RW 04, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Sabidin
6. Nama Ibu : Martini (Almarhumah)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan formal
  - a. TK, tahun lulus : TK Aisyiyah Majatengah, 2007
  - b. SD, tahun lulus : SD Negeri 1 Majatengah, 2013
  - c. SMP, tahun lulus : SMP Negeri 1 Kemangkon, 2016
  - d. SMA, tahun lulus : SMA Muhammadiyah 01 Purbalingga, 2019
  - e. S1, tahun masuk : UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. PPQ Al Amin Purwanegara, Purwokerto Utara

**C. Pengalaman Organisasi**

1. PMR (Palang Merah Remaja) SMP N 1 Kemangkon
2. KIR (Karya Ilmiah Remaja) SMA A Wahid Hasyim
3. Co Dep. Perpustakaan 2021 PPQ Al-Amin Purwanegara
4. Co Dep. Perpustakaan 2022 PPQ Al-Amin Purwanegara

Purwokerto, 15 April 2023



Puput Syifa Ilhamiyah  
NIM. 1917405179